



Katalog BPS: 7203002.72

STATISTIK KEUANGAN DAERAH PROVINSI SULAWESI TENGAH

2011



BADAN PUSAT STATISTIK PROVINSI SULAWESI TENGAH

**STATISTIK KEUANGAN DAERAH
SULAWESI TENGAH**

2011



BPS PROVINSI SULAWESI TENGAH

STATISTIK KEUANGAN DAERAH SULAWESI TENGAH 2011

Katalog : 7203002.72

ISBN : 979 480 921 7

No. Publikasi : 72000.1101

Ukuran Buku : 21.4 x 27.9 cm

Jumlah Halaman : 45 + vi

Naskah :
Bidang Statistik Distribusi

Penyunting :
Bidang Statistik Distribusi

Gambar Kulit :
Bidang Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik

Diterbitkan Oleh :
Badan Pusat Statistik Propinsi Sulawesi Tengah

Dicetak Oleh :
Percetakan Rio Palu

Boleh dikutip dengan menyebutkan sumbernya

KATA PENGANTAR

Publikasi Statistik Keuangan Daerah Provinsi Sulawesi Tengah yang disajikan secara series untuk tahun anggaran 2007 - 2009, merupakan kelanjutan dari penerbitan tahun sebelumnya oleh Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Sulawesi Tengah.

Data yang disajikan dalam penerbitan ini meliputi realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Pemerintah Daerah tingkat Provinsi dan Kabupaten/ Kota. Sumber utama data berasal dari laporan Biro Keuangan Kantor Gubernur Provinsi Sulawesi Tengah dan laporan Kepala Dinas Pendapatan, Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten/Kota se-Provinsi Sulawesi Tengah tahun anggaran 2007 - 2009.

Sejak tahun anggaran 2009, Kabupaten Sigi sebagai kabupaten termuda di Provinsi Sulawesi Tengah hasil pemekaran dari Kabupaten Donggala telah mendapatkan dan mengelola APBDnya secara mandiri dan terpisah dari kabupaten induknya. Mulai terbitan tahun 2011 ini, data APBD Kabupaten Sigi telah disajikan terpisah dari Kabupaten Donggala.

Disadari sepenuhnya, bahwa data yang disajikan masih mempunyai berbagai kelemahan walaupun telah disiapkan semaksimal mungkin. Oleh sebab itu, kritik dan saran yang bersifat konstruktif dari para pemakai data sangat diharapkan untuk penyempurnaan pada penerbitan mendatang.

Akhirnya, kepada semua pihak yang telah membantu sehingga publikasi ini dapat diselesaikan diucapkan banyak terima kasih. Ucapan terima kasih dan penghargaan disampaikan secara khusus kepada Pemerintah Daerah Provinsi dan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota yang telah membantu menyediakan data sehingga penerbitan ini terwujud.

Semoga publikasi ini dapat bermanfaat bagi para pengguna yang membutuhkannya.

Palu, Maret 2011

**KEPALA BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI SULAWESI TENGAH**

Drs. Razali Ritonga, MA
NIP. 195804141981031002

DAFTAR ISI

	Halaman
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	iv
1. Pendahuluan	
I. Latar Belakang	1
II. Ruang Lingkup dan Sumber Data	2
III. Konsep dan Definisi	3
2. Ulasan Ringkas	
I. Realisasi Pendapatan Daerah Provinsi Sulawesi Tengah	5
II. Realisasi Belanja Daerah Provinsi Sulawesi Tengah	6
III. Realisasi Pendapatan Daerah Kabupaten/Kota	7
IV. Realisasi Belanja Daerah Kabupaten/Kota	14

Daftar Tabel

Tabel 1.	Realisasi Pendapatan Pemerintah Daerah Provinsi Sulawesi Tengah Tahun Anggaran 2007- 2009	22
Tabel 2.	Realisasi Belanja dan Pengeluaran Pemerintah Daerah Provinsi Sulawesi Tengah Tahun Anggaran 2007- 2009	23
Tabel 3.	Realisasi Pendapatan Pemerintah Daerah Kabupaten Banggai Kepulauan Tahun Anggaran 2007- 2009	24
Tabel 4.	Realisasi Belanja dan Pengeluaran Pemerintah Daerah Kab. Banggai Kepulauan Tahun Anggaran 2007- 2009	25
Tabel 5.	Realisasi Pendapatan Pemerintah Daerah Kabupaten Banggai Tahun Anggaran 2007- 2009	26
Tabel 6.	Realisasi Belanja dan Pengeluaran Pemerintah Daerah Kabupaten Banggai Tahun Anggaran 2007- 2009	27
Tabel 7.	Realisasi Pendapatan Pemerintah Daerah Kabupaten Morowali Tahun Anggaran 2007- 2009	28
Tabel 8.	Realisasi Belanja dan Pengeluaran Pemerintah Daerah Kabupaten Morowali Tahun Anggaran 2007- 2009	29

Tabel 9.	Realisasi Pendapatan Pemerintah Daerah Kabupaten Poso Tahun Anggaran 2007- 2009	30
Tabel 10.	Realisasi Belanja dan Pengeluaran Pemerintah Daerah Kabupaten Poso Tahun Anggaran 2007- 2009	31
Tabel 11.	Realisasi Pendapatan Pemerintah Daerah Kabupaten Donggala Tahun Anggaran 2007- 2009	31
Tabel 12.	Realisasi Belanja dan Pengeluaran Pemerintah Daerah Kabupaten Donggala Tahun Anggaran 2007- 2009	33
Tabel 13.	Realisasi Pendapatan Pemerintah Daerah Kabupaten Toli-Toli Tahun Anggaran 2007- 2009	34
Tabel 14.	Realisasi Belanja dan Pengeluaran Pemerintah Daerah Kabupaten Toli-Toli Tahun Anggaran 2007- 2009	35
Tabel 15.	Realisasi Pendapatan Pemerintah Daerah Kabupaten Buol Tahun Anggaran 2007- 2009	36
Tabel 16.	Realisasi Belanja dan Pengeluaran Pemerintah Daerah Kabupaten Buol Tahun Anggaran 2007- 2009	37
Tabel 17.	Realisasi Pendapatan Pemerintah Daerah Kabupaten Parigi Moutong Tahun Anggaran 2007- 2009	38
Tabel 18.	Realisasi Belanja dan Pengeluaran Pemerintah Daerah Kabupaten Parigi Moutong Tahun Anggaran 2007- 2009 ...	39
Tabel 19.	Realisasi Pendapatan Pemerintah Daerah Kabupaten Tojo Una-Una Tahun Anggaran 2007- 2009	40
Tabel 20.	Realisasi Belanja dan Pengeluaran Pemerintah Daerah Kabupaten Tojo Una-Una Tahun Anggaran 2007- 2009	41
Tabel 21.	Realisasi Pendapatan Pemerintah Daerah Kabupaten Sigi Tahun Anggaran 2009	42
Tabel 22.	Realisasi Belanja dan Pengeluaran Pemerintah Daerah Kabupaten Sigi Tahun Anggaran 2009	43
Tabel 23.	Realisasi Pendapatan Pemerintah Daerah Kota Palu Tahun Anggaran 2007- 2009	44
Tabel 24.	Realisasi Belanja dan Pengeluaran Pemerintah Daerah Kota Palu Tahun Anggaran 2007- 2009	45

Daftar Grafik

Grafik 1.	Realisasi Pendapatan Daerah Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2007- 2009	6
Grafik 2.	Realisasi Belanja Pemerintah Daerah Provinsi Sulawesi Tengah Tahun Anggaran 2007- 2009	7
Grafik 3.	Realisasi Pendapatan Daerah Kabupaten/ Kota Tahun Anggaran 2009	8
Grafik 4.1.	Struktur Pendapatan Daerah Kabupaten Banggai Kepulauan, Banggai dan Morowali Tahun Anggaran 2009	9
Grafik 4.2.	Struktur Pendapatan Daerah Kabupaten Poso, Donggala dan Toli-Toli Tahun Anggaran 2009	10
Grafik 4.3.	Struktur Pendapatan Daerah Kabupaten Buol, Parigi Moutong dan Tojo Una-Una Tahun Anggaran 2009	12
Grafik 4.4.	Struktur Pendapatan Daerah Kabupaten Sigi dan Kota Palu Tahun Anggaran 2009	13
Grafik 5.	Realisasi Belanja Daerah Kabupaten/Kota Tahun Anggaran 2009	15
Grafik 6.1.	Struktur Belanja Daerah Kabupaten Banggai Kepulauan, Banggai dan Morowali Tahun Anggaran 2009	16
Grafik 6.2.	Struktur Belanja Daerah Kabupaten Poso, Donggala dan Toli-Toli Tahun Anggaran 2009	17
Grafik 6.3.	Struktur Belanja Daerah Kabupaten Buol, Parigi Moutong dan Tojo Una-Una Tahun Anggaran 2009	18
Grafik 6.4.	Struktur Belanja Daerah Kabupaten Sigi dan Kota Palu Tahun Anggaran 2009	19

1. PENDAHULUAN

I. Latar Belakang

Berlakunya Undang-Undang No. 33 Tahun 2004 sebagai pengganti UU No. 25 Tahun 1999 tentang Perimbangan Keuangan antara Pusat dan Daerah di Indonesia semakin mempertegas kewenangan dan fungsi pemerintah daerah dalam sistem penyelenggaraan pemerintah di daerah. Perimbangan keuangan dimaksudkan untuk menjaga dan mengurangi kesenjangan fiskal antara pemerintah pusat dan pemerintah daerah serta antara pemerintah daerah yang satu dengan yang lainnya. Dengan segala kewenangan dan sumber keuangan yang memadai diharapkan pemerintah daerah lebih dapat leluasa dalam merencanakan pembangunan dan efektif dalam menyelenggarakan pelayanan kepada masyarakat.

Peran Pemerintah Daerah dalam pelaksanaan pembangunan dan pelayanan masyarakat di daerah terus diupayakan untuk ditingkatkan selaras dengan program pembangunan nasional. Hal ini dimaksudkan untuk lebih mewujudkan otonomi daerah yang lebih nyata dan bertanggung jawab. Pembangunan harus dilaksanakan secara terpadu dan serasi oleh Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah sehingga dapat terwujud keharmonisan dan keseimbangan pembangunan nasional menuju cita – cita bersama yaitu mewujudkan suatu masyarakat Indonesia yang adil dan sejahtera.

Upaya yang dapat dilakukan untuk mencapai tujuan tersebut di antaranya adalah dengan melakukan perbaikan dan penyempurnaan dalam bidang keuangan daerah dengan asas transparansi dan akuntabel melalui pelaksanaan Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD) Provinsi dan Kabupaten/Kota yang dikelola dengan efektif dan efisien.

Sesuai dengan ketentuan yang tercantum di dalam pasal 16 ayat (1) Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003, tentang Keuangan Negara bahwa perhitungan perencanaan dan pertanggungjawaban Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah harus ditetapkan dengan Peraturan Daerah. Anggaran Pendapatan

dan Belanja Daerah (APBD), adalah program kerja yang akan dilaksanakan oleh Pemerintah Daerah, baik Provinsi maupun Kabupaten/Kota dalam tahun anggaran yang bersangkutan, dan telah ditetapkan oleh Kepala Daerah dengan persetujuan DPRD, yaitu dari Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (RAPBD) yang dituangkan dalam Peraturan Daerah.

Dalam rangka keperluan analisis dan pengambilan keputusan maupun untuk memenuhi kelengkapan informasi tentang Keuangan Negara dalam berbagai keperluan maka alasan sekaligus kegunaan untuk mengumpulkan data statistik tentang keuangan daerah menjadi makin diperlukan, antara lain:

1. Sebagai bahan dalam penyusunan neraca ekonomi baik di tingkat daerah maupun ditingkat nasional seperti pendapatan regional/nasional, tabel input-output, dan neraca arus dana.
2. Memberi gambaran tentang realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah yang telah dilakukan baik oleh Pemerintah Daerah Provinsi maupun Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota
3. Untuk mengetahui potensi dan sumber dana dari masing-masing daerah.
4. Sebagai informasi bagi Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah Provinsi, dan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota untuk menentukan jenis dan besarnya bantuan pembangunan untuk masing-masing daerah dibawahnya.

II. Ruang Lingkup dan Sumber Data

Data Statistik Keuangan Pemerintah Daerah Provinsi diperoleh dari Biro Keuangan Kantor Gubernur Provinsi Sulawesi Tengah dan untuk Daerah Kabupaten/kota, diperoleh dari Bagian Keuangan Kantor Bupati/Walikota.

Rincian realisasi penerimaan dan pengeluaran Pemerintah Daerah Provinsi, dan Kabupaten/Kota dipindahkan oleh petugas statistik kedalam daftar K-1 dan K-2 yang telah dipersiapkan dari BPS Pusat. Periode data yang dicakup dalam sajian ini adalah tahun fiskal/anggaran yang dihitung mulai bulan Januari sampai dengan Desember.

III. Konsep dan Definisi

Keuangan Pemerintah Daerah terbagi 3 bagian yaitu :

1. Pendapatan Daerah
2. Belanja Daerah
3. Pembiayaan Daerah

1. **Pendapatan Daerah**

Pendapatan daerah adalah hak Pemerintah Daerah yang diakui sebagai penambah nilai kekayaan bersih dalam periode tahun bersangkutan. Pendapatan daerah terdiri dari ; bagian sisa lebih perhitungan anggaran tahun yang lalu, bagian Pendapatan Asli Daerah (PAD), bagian Dana Perimbangan berupa bagi hasil pajak/ bukan pajak, dana alokasi umum (DAU), dana alokasi khusus (DAK) dan lain-lain pendapatan daerah yang sah.

2. **Belanja Daerah**

Belanja adalah semua kewajiban Daerah yang diakui sebagai pengurang nilai kekayaan bersih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan.

Belanja daerah ini terdiri dari : belanja tak langsung dan belanja langsung. Belanja Tak Langsung disusun oleh belanja pegawai, belanja bunga, belanja subsidi, belanja hibah, belanja bantuan sosial, belanja bagi hasil kepada provinsi/kabupaten/kota dan pemerintah desa, belanja bantuan keuangan kepada provinsi/kabupaten/kota dan pemerintah desa, serta belanja tidak terduga. Sedangkan belanja langsung terdiri atas belanja pegawai, belanja barang dan jasa, serta belanja modal.

2.1. Belanja Tak Langsung

Belanja tak langsung adalah bagian belanja yang dianggarkan tidak terkait langsung dengan pelaksanaan program.

2.2. Belanja Langsung

Belanja langsung adalah bagian belanja yang dianggarkan terkait langsung dengan pelaksanaan program yang telah dianggarkan oleh pemerintah daerah.

3. Pembiayaan Daerah (netto)

Pembiayaan netto merupakan selisih antara penerimaan pembiayaan dengan pengeluaran pembiayaan. Jumlah pembiayaan netto harus dapat menutup defisit anggaran, sebaliknya surplus anggaran akan dialokasikan dalam pengeluaran pembiayaan, baik untuk pembayaran pokok hutang, maupun untuk investasi atau pembentukan dana cadangan.

2. ULASAN RINGKAS

Pendapatan Daerah sebagai sumber keuangan daerah dalam menjalankan fungsi pemerintahan sebagai pelayan masyarakat dan pengelolaan terhadap berbagai potensi daerah, secara berkesinambungan terus diupayakan untuk ditingkatkan. Bagian Pendapatan Asli Daerah (PAD) merupakan salah satu komponen Pendapatan Daerah yang menjadi tolok ukur kinerja pemerintah daerah dalam mengelola dan mengoptimalkan potensi daerah yang dimiliki. Selanjutnya bagian Dana Perimbangan sebagai komponen terbesar yang mendominasi total angka Pendapatan Daerah menunjukkan seberapa besar ketergantungan daerah tersebut terhadap pemerintah pusat dalam memenuhi kebutuhan belanja daerahnya.

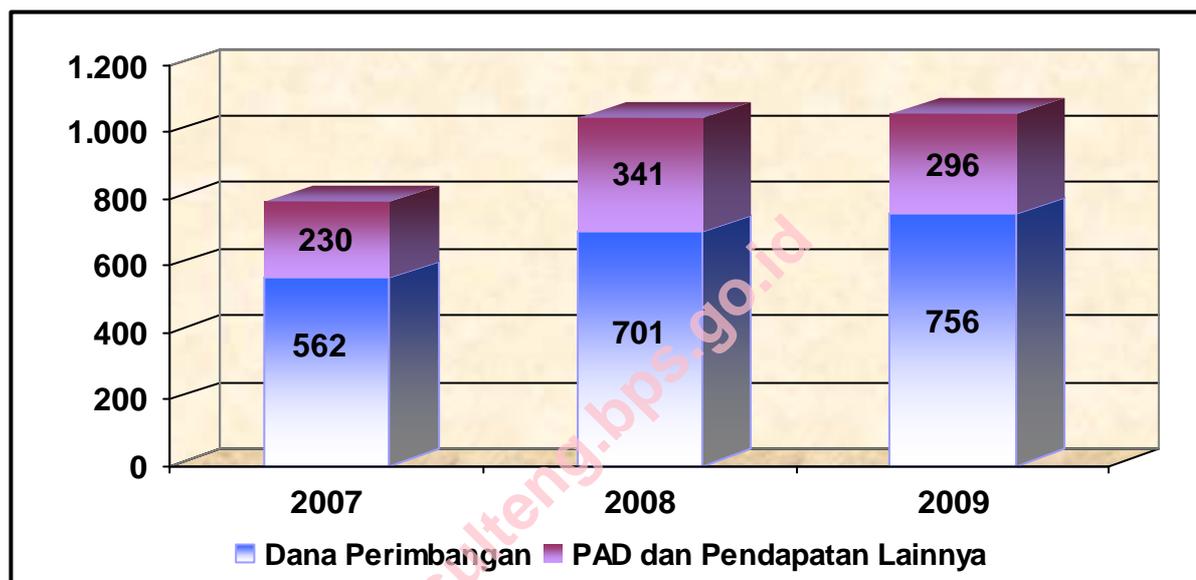
Belanja Daerah terdiri dari Belanja Langsung dan Tidak Langsung. Komposisi belanja daerah menunjukkan prioritas pemerintah daerah dalam membangun dan mengelola potensi di daerahnya masing-masing.

I. Realisasi Pendapatan Daerah Provinsi Sulawesi Tengah

Realisasi Pendapatan Daerah Provinsi Sulawesi Tengah pada tahun 2009 tercatat sebesar 1.052,3 milyar rupiah atau meningkat 0,95 persen dari tahun 2008. Pertumbuhan Realisasi Pendapatan Daerah pada tahun ini mengalami perlambatan dibandingkan dengan realisasi 2 tahun sebelumnya yaitu sebesar 16,31 persen di tahun 2007 dan 31,51 persen di tahun 2008. Melambatnya pertumbuhan tersebut diakibatkan karena bagian Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan bagian Lain-Lain Pendapatan Daerah yang Sah pada tahun 2009 mengalami pertumbuhan negatif masing-masing sebesar -1,31 persen dan -66,47 persen. Sementara itu, bagian Dana Perimbangan yang menjadi tumpuan satu-satunya pertumbuhan realisasi Pendapatan Daerah pada tahun 2009 hanya tumbuh sebesar 7,79 persen. Namun demikian, Bagian Dana Perimbangan tetap berperan sebagai penyumbang terbesar Pendapatan Daerah yang mencapai sebesar 71,88 persen dari keseluruhan

Anggaran Pendapatan Daerah tahun 2009. Lebih jauh, Dana Alokasi Umum yang berasal dari pemerintah pusat memiliki andil sebesar 59,81 persen terhadap total Anggaran Pendapatan Daerah Provinsi Sulawesi Tengah tahun Anggaran 2009.

Grafik 1.
Realisasi Pendapatan Daerah Provinsi Sulawesi Tengah
Tahun 2007-2009 (milyar rupiah)

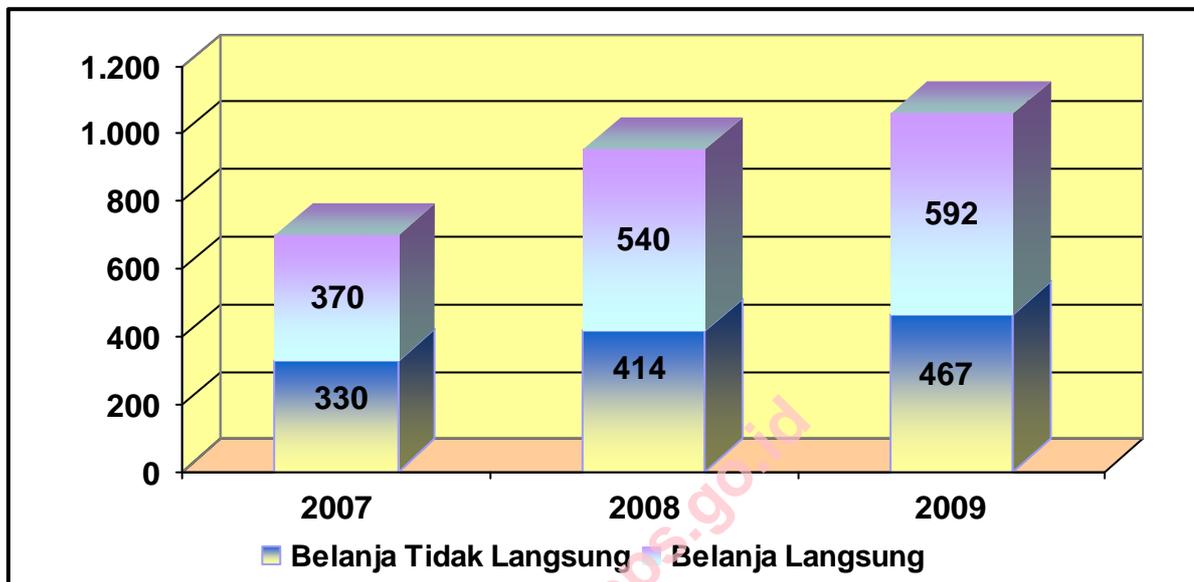


Sumber : Biro Keuangan Kantor Gubernur Provinsi Sulawesi Tengah

II. Realisasi Belanja Daerah Provinsi Sulawesi Tengah

Pada tahun 2009, realisasi Belanja Daerah Pemerintah Provinsi Sulawesi Tengah mencapai sebesar 1.059,7 milyar rupiah, meningkat 11,0 persen dibandingkan realisasi belanja tahun sebelumnya yang mencapai 954,7 milyar rupiah. Sebesar 44,1 persen realisasi belanja tersebut terserap pada belanja tidak langsung atau setara dengan 467,3 milyar rupiah, sedangkan sebesar 55,9 persen sisanya terserap pada belanja langsung yaitu sebesar 592,3 milyar rupiah. Porsi belanja pegawai keseluruhan baik yang berasal dari belanja langsung maupun belanja tidak langsung terhadap total belanja daerah mencapai angka yang cukup besar yakni 29,97 persen atau sebesar 317,6 milyar rupiah, sedangkan alokasi untuk belanja modal hanya sebesar 19,99 persen atau sejumlah 211,8 milyar rupiah.

Grafik 2.
Realisasi Belanja Pemerintah Daerah Provinsi Sulawesi Tengah
Tahun Anggaran 2007-2009 (milyar rupiah)



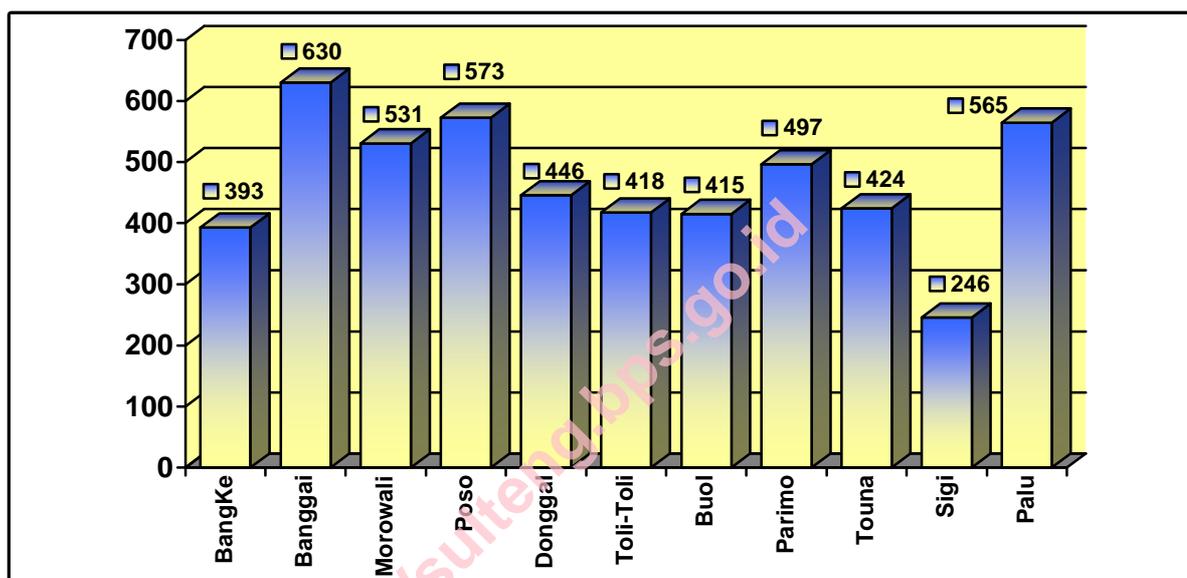
Sumber : Biro Keuangan Kantor Gubernur Provinsi Sulawesi Tengah

III. Realisasi Pendapatan Daerah Kabupaten/Kota

Secara umum realisasi Pendapatan Daerah kabupaten/kota tahun anggaran 2009 mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya kecuali dua kabupaten yaitu Kabupaten Morowali dan Kabupaten Donggala yang mengalami penurunan masing-masing sebesar -1,79 persen dan -33,22 persen. Penurunan realisasi Pendapatan Daerah kedua kabupaten tersebut disebabkan menurunnya bagian Dana Perimbangan yang cukup besar mencapai -4,36 persen untuk Kabupaten Morowali dan -38,60 persen untuk Kabupaten Donggala. Khusus Kabupaten Donggala, penurunan tersebut disebabkan pada tahun 2009 Kabupaten Sigi sebagai kabupaten hasil pemekaran dari wilayah Kabupaten Donggala telah mengelola anggarannya sendiri secara terpisah. Peningkatan realisasi Pendapatan Daerah yang cukup tinggi di atas 15 persen pada tahun anggaran 2009 dicapai oleh Kabupaten Buol, Kabupaten Tojo Una-Una dan Kota Palu yaitu masing-masing sebesar 16,70 persen, 15,94 persen dan 15,19 persen. Pada saat yang sama Kabupaten Banggai Kepulauan mencapai peningkatan sebesar 1,20 persen,

Kabupaten Banggai meningkat sebesar 2,68 persen, Kabupaten Poso sebesar 5,72 persen, Kabupaten Toli-Toli sebesar 2,50 persen dan Kabupaten Parigi Moutong sebesar 2,47 persen.

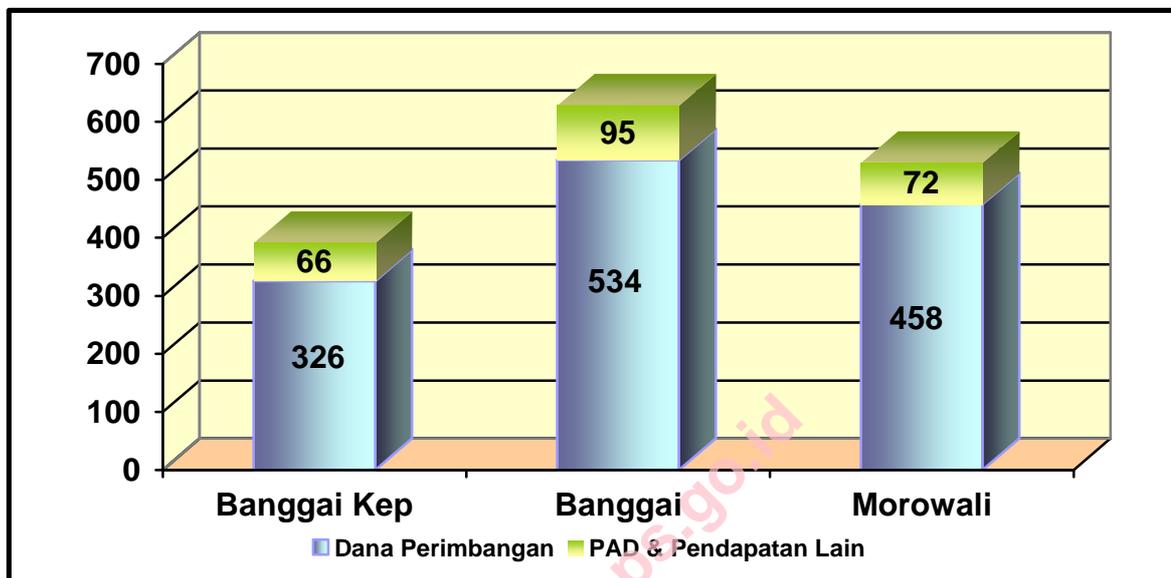
Grafik 3.
Realisasi Pendapatan Daerah Kabupaten/Kota
Tahun Anggaran 2009 (milyar rupiah)



Sumber : Biro Keuangan Kantor Bupati dan Walikota Provinsi Sulawesi Tengah

Realisasi Pendapatan Daerah Kabupaten Banggai Kepulauan tahun anggaran 2009 tercatat sebesar 392,8 milyar rupiah, meningkat 1,2 persen dari tahun sebelumnya sebesar 388,2 milyar rupiah. Peningkatan anggaran didorong oleh kenaikan realisasi bagian Lain – lain Pendapatan Daerah yang Sah yang cukup tajam sebesar 274,73 persen hingga mencapai 56,1 milyar rupiah dibandingkan realisasi tahun sebelumnya yang hanya mencapai 14,9 milyar rupiah. Sebaliknya bagian anggaran Pendapatan Asli Daerah dan Dana Perimbangan tercatat mengalami pertumbuhan negatif di atas 9 persen yaitu masing-masing sebesar -18,30 persen dan -9,48 persen. Hal tersebut mengakibatkan berubahnya struktur Pendapatan Daerah Banggai Kepulauan dari 93 persen andil Dana Perimbangan terhadap total pendapatan menjadi sekitar 83 persen saja, sedangkan bagian Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah berubah dari 3,8 persen menjadi sekitar 14 persen.

Grafik 4.1.
Struktur Pendapatan Daerah Kabupaten Banggai Kepulauan,
Banggai dan Morowali Tahun Anggaran 2009 (milyar rupiah)



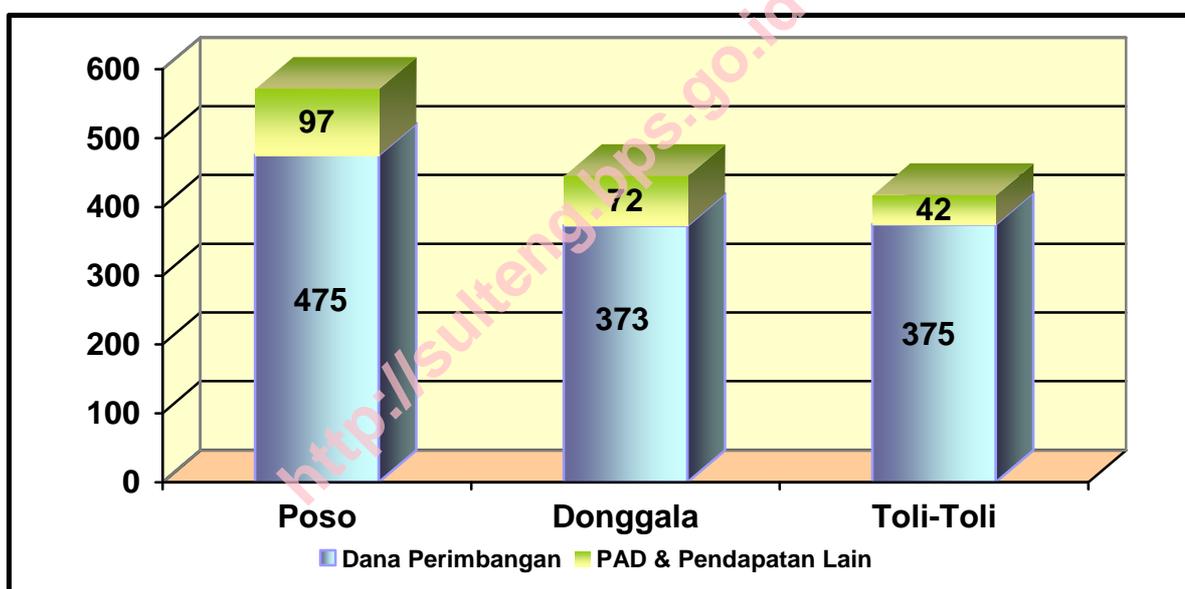
Sumber : Dinas Pendapatan, Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten

Kabupaten Banggai tahun anggaran 2009 juga mencatat peningkatan realisasi Pendapatan Daerah sebesar 2,68 persen dari 613,7 milyar rupiah menjadi 630,1 milyar rupiah. Andil peningkatan tertinggi disumbangkan oleh bagian Pendapatan Asli Daerah dengan capaian positif sebesar 106,6 persen dibandingkan tahun anggaran 2008, sedangkan bagian Dana Perimbangan hanya naik sebesar 1,01 persen dan bagian Lain – lain Pendapatan Daerah yang Sah menunjukkan pertumbuhan negatif sebesar -1,99 persen. Struktur Pendapatan Daerah di Kabupaten Banggai pada tahun anggaran 2009 masih didominasi oleh andil dari bagian Dana Perimbangan sebesar 85 persen, kemudian diikuti oleh bagian Lain-Lain Pendapatan Daerah yang Sah sebesar 11,3 persen dan Pendapatan Asli Daerah sebesar 3,8 persen.

Pertumbuhan realisasi pendapatan daerah Kabupaten Morowali pada tahun anggaran 2009 mengalami perlambatan sebesar -1,79 persen dari tahun anggaran 2008. Pertumbuhan negatif tersebut disebabkan bagian Dana Perimbangan yang memiliki andil terbesar terhadap pendapatan daerah mengalami penurunan sebesar -4,36 persen menjadi 458 milyar rupiah setelah sebelumnya tercatat sebesar 478,9

milyar rupiah. Pendapatan Asli Daerah pada tahun anggaran 2009 mengalami peningkatan yang signifikan yaitu sebesar 71,21 persen, sementara bagian Lain - lain Pendapatan Daerah yang Sah juga meningkat sebesar 10,59 persen. Sumbangan terbesar terhadap jumlah total Pendapatan Daerah diberikan oleh bagian Dana Perimbangan yang mencapai sebesar 86,32 persen, selanjutnya bagian Lain – lain Pendapatan Daerah yang Sah dan Pendapatan Asli Daerah masing-masing menyumbangkan andil sebesar 11,18 persen dan 2,5 persen.

Grafik 4.2.
Struktur Pendapatan Daerah Kabupaten Poso, Donggala dan Toli-Toli
Tahun Anggaran 2009 (milyar rupiah)



Sumber : Dinas Pendapatan, Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten

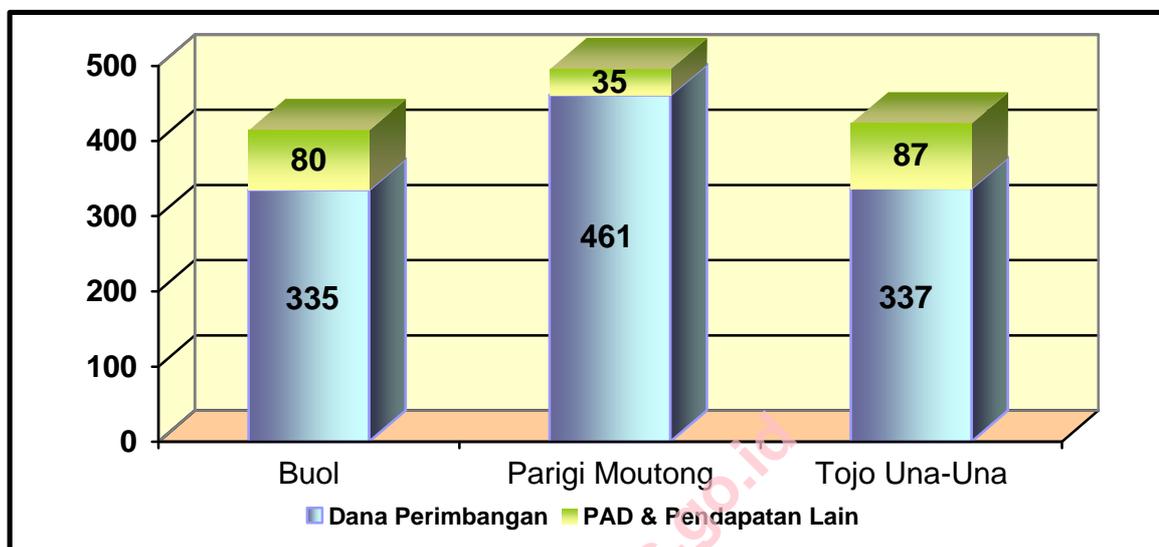
Kabupaten Poso mencatat peningkatan realisasi Pendapatan Daerah sekitar 5,72 persen dari 541,8 milyar rupiah menjadi 572,8 milyar rupiah. Bagian Dana Perimbangan, sebagai penyumbang 83 persen Pendapatan Daerah mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya 5,85 persen menjadi sebesar 475,5 milyar rupiah. Tahun 2009 Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kab. Poso meningkat signifikan sebesar 104 persen dari 11,3 milyar menjadi 23 milyar rupiah, sementara Lain – lain Pendapatan Daerah yang Sah mengalami penurunan sebesar -8,68 persen. Fenomena tersebut sekaligus merubah struktur andil PAD terhadap Pendapatan Daerah menjadi sebesar 4,02 persen, sedangkan bagian Lain – lain Pendapatan

Daerah yang Sah mempunyai andil sebesar 12,97 persen terhadap total Pendapatan Daerah. Pendapatan Daerah Kabupaten Donggala tahun 2009 mengalami penurunan sebesar -33,22 persen dari realisasi 667,5 milyar rupiah menjadi hanya sebesar 445,7 milyar rupiah. Penurunan sekitar 221,8 milyar rupiah tersebut disebabkan menurunnya realisasi Dana Alokasi Umum (DAU) dari pemerintah pusat sebesar -42,61 persen sebagai akibat pemekaran wilayah. Tercatat mulai Tahun Anggaran 2009 Kab. Sigi sebagai kabupaten baru hasil pemekaran Kab. Donggala memiliki dan mengelola sendiri anggaran pemerintahannya. Penurunan Dana Perimbangan -38,6 persen mengakibatkan berubahnya struktur andil PAD terhadap Pendapatan Daerah menjadi sebesar 7,6 persen, sedangkan Dana Perimbangan dan Lain – lain Pendapatan Daerah yang Sah tercatat masing-masing sebesar 83,73 persen dan 8,67 persen. PAD Kab. Donggala mengalami peningkatan sebesar 78,14 persen, sedangkan Lain – lain Pendapatan Daerah yang Sah mengalami pertumbuhan negatif sebesar -4,94 persen.

Peningkatan realisasi Pendapatan Daerah juga terjadi pada Kabupaten Toli-Toli sebesar 2,5 persen. Tahun anggaran 2009 total realisasi pendapatan Kabupaten Toli-Toli mencapai 417,5 milyar rupiah, meningkat dari tahun sebelumnya yang tercatat sebesar 407,3 milyar rupiah. Bagian Dana Perimbangan menjadi satu-satunya yang mengalami sedikit penurunan sebesar -0,48 persen, sementara bagian Pendapatan Asli Daerah dan Lain – lain Pendapatan Daerah yang Sah meningkat masing-masing sebesar 36,62 persen dan 43,3 persen. Bagian PAD memiliki andil sumbangan terhadap total Pendapatan Daerah sebesar 4,71 persen, sedangkan Dana Perimbangan masih mendominasi sebesar 89,99 persen dan 5,3 persen sisanya disumbangkan oleh Bagian Lain – lain Pendapatan Daerah yang Sah.

Grafik 4.3.

Struktur Pendapatan Daerah Kabupaten Buol, Parigi Moutong dan Tojo Una-Una Tahun Anggaran 2009 (milyar rupiah)



Sumber : Dinas Pendapatan, Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten

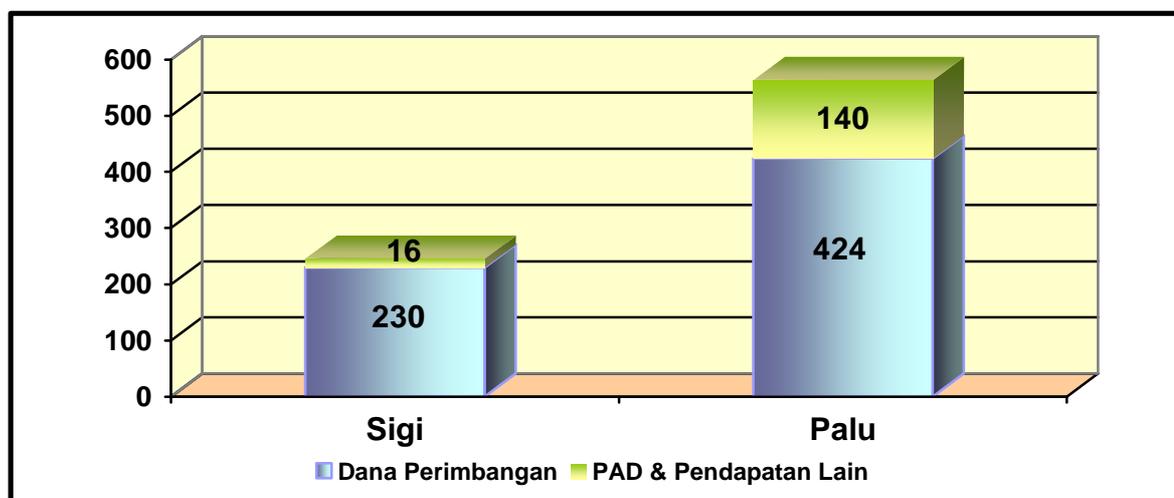
Total Pendapatan Daerah Kabupaten Buol tahun anggaran 2009 mencapai 415,1 milyar rupiah, meningkat 16,7 persen dari tahun sebelumnya yang mencapai 355,7 milyar rupiah. Peningkatan realisasi pendapatan tersebut menjadi peningkatan realisasi tertinggi apabila dibandingkan dengan perkembangan realisasi pendapatan daerah kabupaten/kota se-Sulawesi Tengah tahun anggaran 2009. Bagian PAD tercatat mengalami penurunan cukup besar sebesar -30,61 persen sedangkan pertumbuhan positif dicapai oleh Bagian Dana Perimbangan dan Lain – lain Pendapatan Daerah yang Sah sebesar 4,22 persen dan 241,72 persen. Struktur andil sumbangan terhadap total Pendapatan Daerah masih didominasi oleh Bagian Dana Perimbangan sebesar 80,77 persen, kemudian diikuti oleh Bagian Lain – lain Pendapatan Daerah yang Sah sebesar 17 persen dan Bagian PAD sebesar 2,23 persen.

Pemerintah Daerah Kabupaten Parigi Moutong pada tahun 2009 mencatat realisasi pendapatan sebesar 496,5 milyar rupiah atau meningkat 2,47 persen dibandingkan tahun 2008 yang tercatat sebesar 484,5 milyar rupiah. Peningkatan tersebut didorong oleh Bagian Dana Perimbangan yang meningkat sebesar 3,6

persen dibandingkan tahun sebelumnya. Bagian Pendapatan Asli Daerah dan Lain – lain Pendapatan Daerah yang Sah pada tahun ini mengalami perlambatan masing-masing sebesar -4,67 persen dan -12,55 persen. Struktur Pendapatan Daerah didominasi oleh Bagian Dana Perimbangan dengan andil sebesar 92,83 persen, selanjutnya andil Bagian PAD dan Lain – lain Pendapatan Daerah yang Sah terhadap total Pendapatan Daerah berturut-turut sebesar 2,27 persen dan 4,9 persen.

Kabupaten Tojo Una-Una pada tahun 2009 mencapai peningkatan tertinggi kedua setelah Kab. Buol yaitu sebesar 15,94 persen dari tahun sebelumnya menjadi 424,1 milyar rupiah. Peningkatan tersebut didorong oleh seluruh komponen Pendapatan Daerah yang seluruhnya mengalami pertumbuhan positif. Bagian Lain – lain Pendapatan Daerah yang Sah mencapai peningkatan signifikan sebesar 176,63 persen, diikuti oleh PAD sebesar 14,48 persen dan Dana Perimbangan sebesar 3,95 persen. Apabila dilihat dari andil sumbangan terhadap angka total Pendapatan Daerah, maka Bagian Dana Perimbangan memberikan sumbangan terbesar dengan andil sebesar 79,51 persen. Selanjutnya Bagian Lain – lain Pendapatan Daerah yang Sah dan PAD memberikan andil masing-masing sebesar 15,89 persen dan 4,61 persen.

Grafik 4.4.
Struktur Pendapatan Daerah Kabupaten Sigi dan Kota Palu
Tahun Anggaran 2009 (milyar rupiah)



Sumber : Dinas Pendapatan, Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten

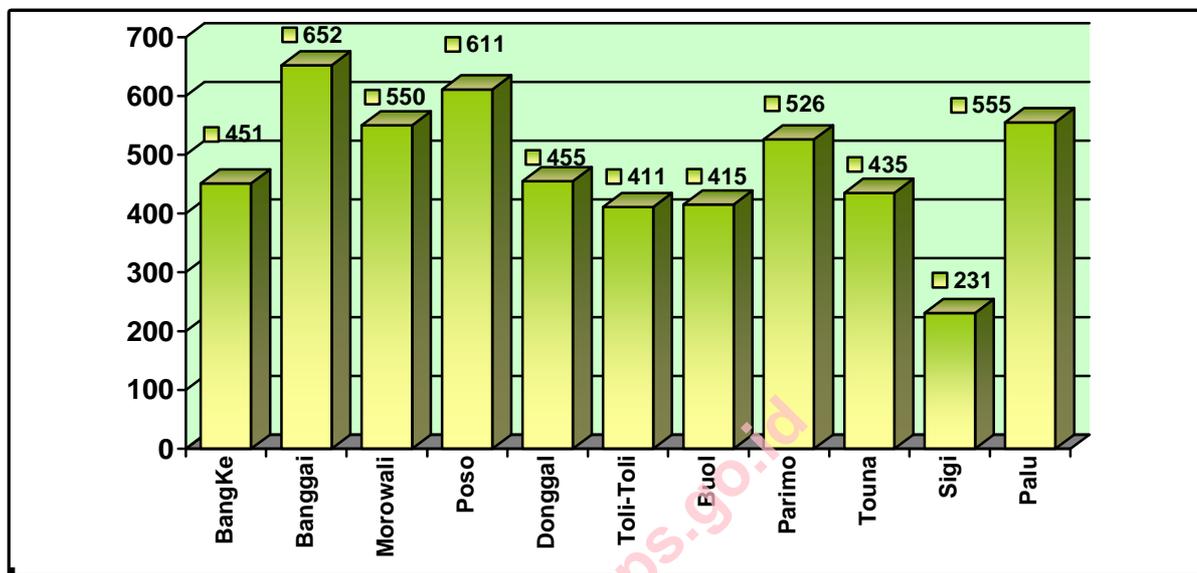
Kabupaten Sigi pada tahun anggaran 2009 merealisasikan Pendapatan Daerah sebesar 246,3 milyar rupiah. Bagian Dana Perimbangan memberikan sumbangan pendapatan terbesar sejumlah 230,6 milyar rupiah atau sebesar 93,65 persen. Sementara itu bagian Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah masing-masing hanya memberikan andil masing-masing sebesar 1,21 persen dan 5,14 persen dari total pendapatan. Secara khusus porsi Dana Alokasi Umum (DAU) Kabupaten Sigi tahun anggaran 2009 sejumlah 215,9 milyar rupiah atau mencapai sebesar 87,67 persen dari total pendapatan.

Total Pendapatan Daerah Kota Palu tahun anggaran 2009 mencapai 564,5 milyar rupiah atau mengalami peningkatan 15,19 persen dari tahun sebelumnya yang tercatat sebesar 490,1 milyar rupiah. Seluruh komponen Pendapatan Daerah menunjukkan pertumbuhan positif, PAD mencapai peningkatan sebesar 35,99 persen, Dana Perimbangan meningkat sebesar 2,26 persen dan Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah meningkat signifikan sebesar 139,57 persen. Pendapatan Asli Daerah Kota Palu sebagai tolok ukur kinerja daerah memiliki andil sebesar 9,2 persen terhadap total Pendapatan Daerah, besaran andil tersebut merupakan yang tertinggi dibandingkan dengan daerah tingkat II lainnya se-Sulawesi Tengah. Selanjutnya bagian Dana Perimbangan dan Lain – lain Pendapatan Daerah yang Sah memberikan andil masing-masing sebesar 75,19 persen dan 15,61 persen.

IV. Realisasi Belanja Daerah Kabupaten/Kota

Belanja Daerah Kabupaten Banggai Kepulauan tahun anggaran 2009 terealisasi sebesar 451,6 milyar rupiah, meningkat 19,1 persen dari tahun sebelumnya. Komposisi belanja daerah terdiri dari 34,68 persen Belanja Tidak Langsung atau setara dengan 156,6 milyar rupiah dan 65,32 persen Belanja Langsung atau setara dengan 295 milyar rupiah. Komponen Belanja Langsung didominasi oleh Belanja Modal yang mencapai 74,59 persen, kemudian diikuti oleh Belanja Barang dan Jasa sebesar 18,94 persen dan 6,46 persen sisanya dipergunakan untuk porsi Belanja Pegawai.

Grafik. 5
Realisasi Belanja Daerah Kabupaten/Kota
Tahun Anggaran 2009 (milyar rupiah)

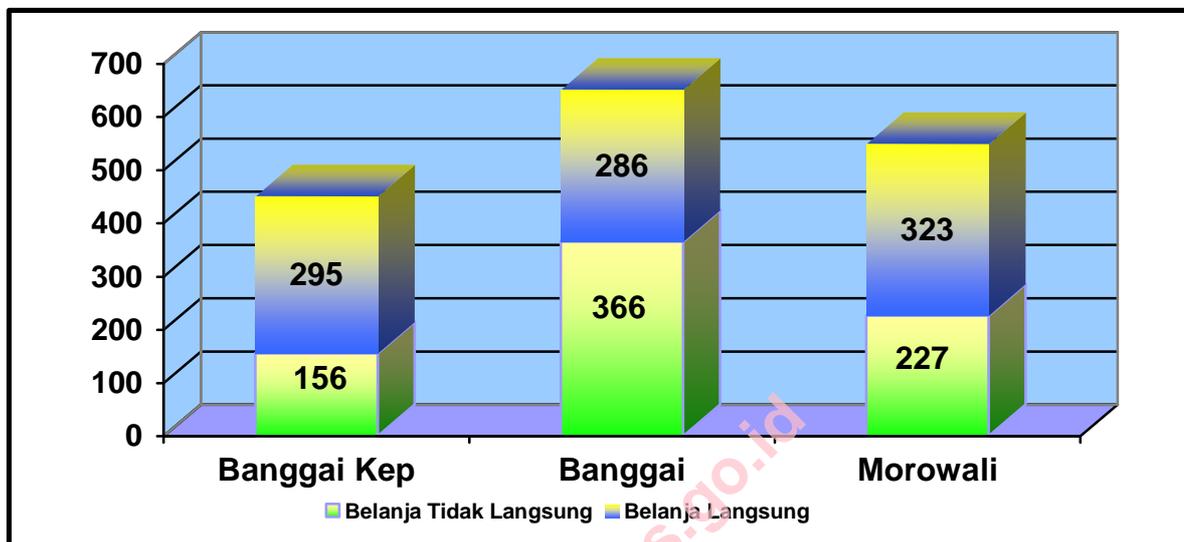


Sumber : Biro Keuangan Kantor Bupati dan Walikota Provinsi Sulawesi Tengah

Kabupaten Banggai tahun anggaran 2009 berhasil merealisasikan Belanja Daerah sebesar 652,8 milyar rupiah, naik sekitar 27,9 milyar rupiah atau sekitar 4,46 persen dibandingkan periode sebelumnya. Sebesar 56,09 persen direalisasikan untuk Belanja Tidak Langsung, sedangkan 43,91 persen untuk Belanja Langsung. Dari sekitar 286,7 milyar rupiah keseluruhan Belanja Langsung, porsi terbesar 63,91 persen digunakan untuk Belanja Modal sedangkan Belanja Pegawai dan Belanja Barang mendapat porsi masing-masing sebesar 2,43 persen dan 33,66 persen.

Grafik 6.1.

**Struktur Belanja Daerah Kabupaten Banggai Kepulauan, Banggai dan Morowali
Tahun Anggaran 2009 (milyar rupiah)**

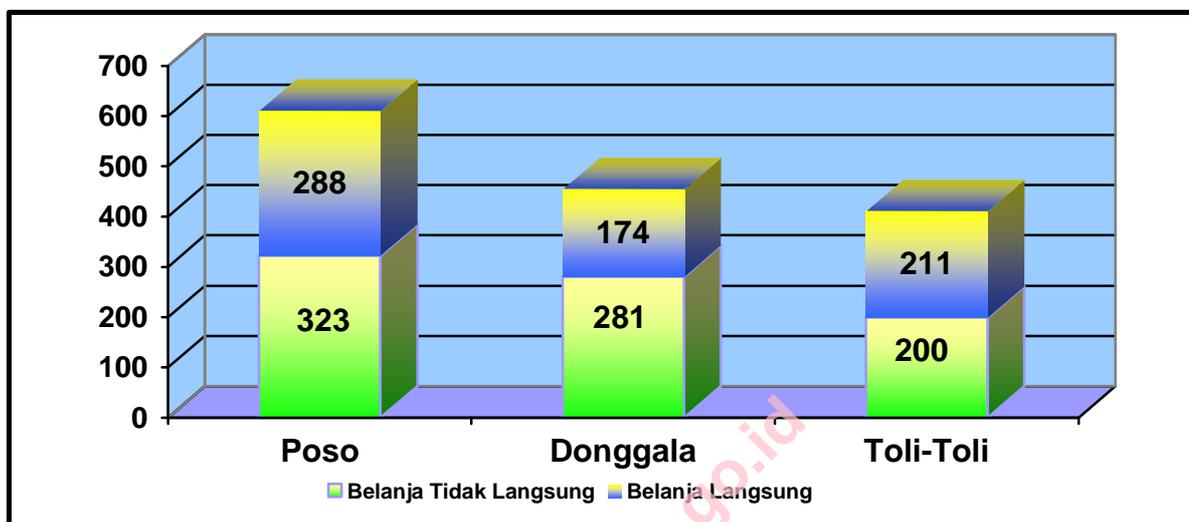


Sumber : Dinas Pendapatan, Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten

Belanja Daerah sebesar 550,7 milyar rupiah pada tahun 2009 direalisasikan oleh Kabupaten Morowali. Sebesar 41,29 persen dipergunakan untuk Belanja Tidak Langsung dan 58,71 persen untuk Belanja Langsung. Jumlah tersebut mengalami peningkatan sebesar 1,28 persen atau setara dengan 72,4 milyar rupiah dari tahun sebelumnya. Komposisi Belanja Langsung sebesar 323,3 milyar rupiah dialokasikan sebesar 51,04 persen untuk Belanja Modal, 41,75 persen untuk Belanja Barang dan 7,21 persen untuk Belanja Pegawai.

Kabupaten Poso tahun 2009 menghabiskan anggaran sebesar 611,8 milyar rupiah untuk Belanja Daerah atau meningkat sebesar 31,83 persen dibandingkan belanja tahun sebelumnya. Porsi terbesar dialokasikan untuk Belanja Tidak Langsung yaitu sebesar 52,93 persen, sedangkan Belanja Langsung mendapat porsi sebesar 47,07 persen. Belanja Langsung yang berkaitan dengan pelaksanaan program-program pemerintah sebesar 287,9 milyar rupiah digunakan untuk Belanja Pegawai sebesar 7,04 persen, Belanja Barang sebesar 40,12 persen dan Belanja Modal sebesar 52,84 persen.

Grafik. 6.2.
Struktur Belanja Daerah Kabupaten Poso, Donggala dan Toli-Toli
Tahun Anggaran 2009 (milyar rupiah)



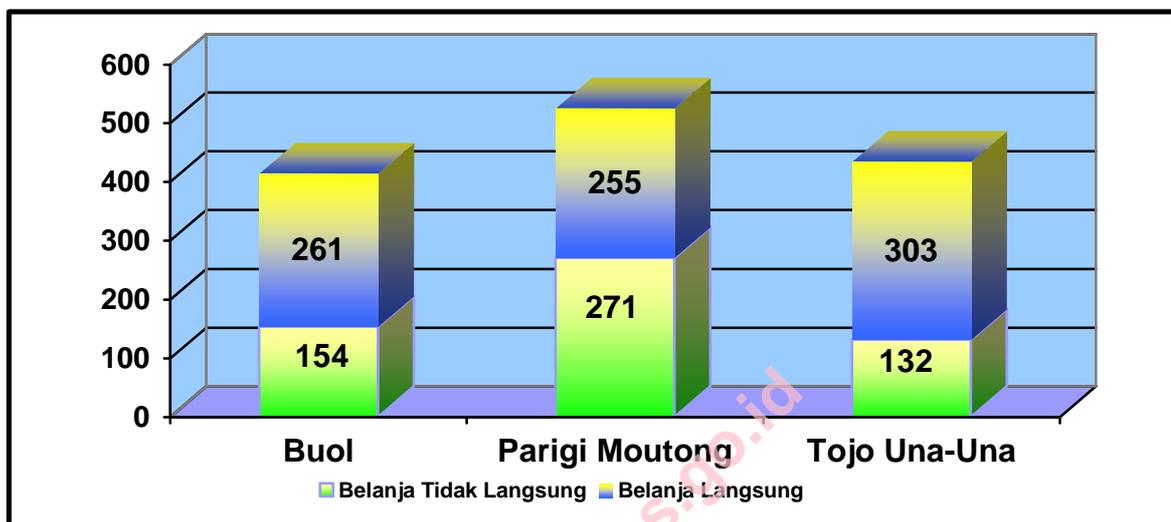
Sumber : Dinas Pendapatan, Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten

Realisasi Belanja Daerah Pemerintah Kabupaten Donggala tahun 2009 hanya sebesar 455,7 milyar rupiah, menurun -29,33 persen dari tahun sebelumnya yang mencapai 644,8 milyar rupiah. Pada tahun ini porsi belanja sebesar 61,68 persen dialokasikan untuk Belanja Tidak Langsung, sedangkan Belanja Langsung hanya mendapat alokasi belanja sebesar 38,32 persen. Penurunan realisasi belanja tersebut terkait pemisahan anggaran kabupaten yang baru, pada tahun anggaran sebelumnya masih tergabung dengan Kab. Donggala. Total anggaran Belanja Langsung sebesar 174,6 milyar rupiah digunakan 9,41 persen untuk Belanja Pegawai, 45 persen untuk Belanja Barang dan 45,59 persen Belanja Modal.

Total Belanja Daerah Kabupaten Toli-Toli tahun 2009 tercatat sebesar 411,3 milyar rupiah, menurun -3,91 persen dari realisasi belanja tahun sebelumnya. Belanja Langsung mendapat alokasi dana sebesar 51,35 persen, sedangkan 48,65 persen sisanya untuk alokasi Belanja Tidak Langsung. Sebesar 54,81 persen dari total 211,2 milyar rupiah Belanja Langsung direalisasikan untuk Belanja Modal, sedangkan Belanja Pegawai dan Belanja Barang masing-masing mendapatkan bagian sebesar 8,95 persen dan 36,24 persen.

Grafik. 6.3.

**Struktur Belanja Daerah Kabupaten Buol, Parigi Moutong dan Tojo Una-Una
Tahun Anggaran 2009 (milyar rupiah)**



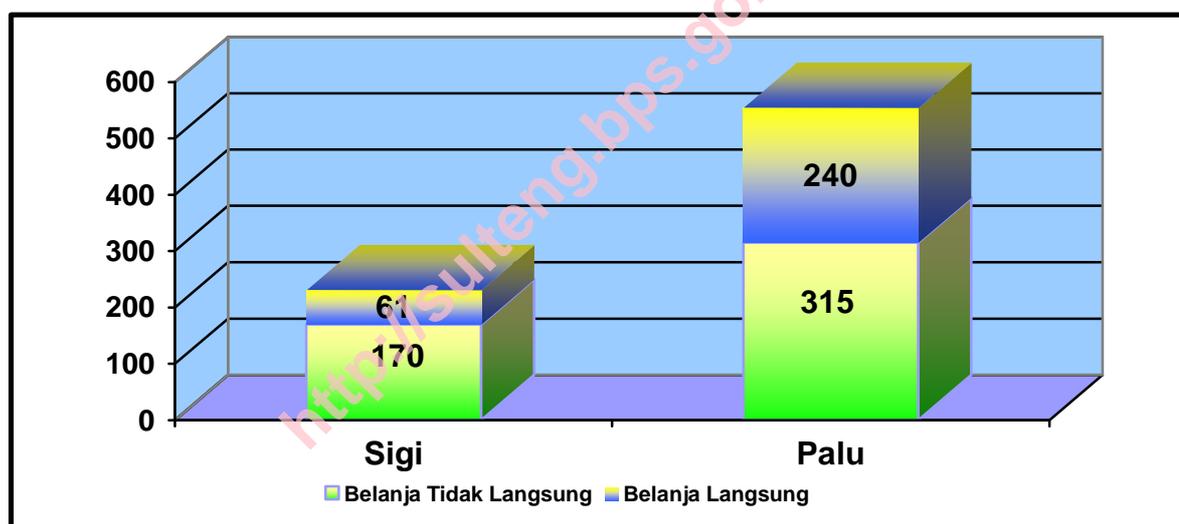
Sumber : Dinas Pendapatan, Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten

Kabupaten Buol mencatat peningkatan realisasi belanja yang signifikan sebesar 41,67 persen dari tahun sebelumnya hingga mencapai 415,3 milyar rupiah pada tahun 2009. Peningkatan belanja tersebut dimanfaatkan untuk meningkatkan porsi Belanja Langsung hingga mencapai peningkatan sebesar 61,84 persen dari tahun 2008. Sebesar 261,3 milyar rupiah total Belanja Langsung digunakan untuk Belanja Modal sebesar 167,3 milyar rupiah atau setara dengan 64,04 persen, sedangkan sebesar 28,61 persen untuk Belanja Barang dan Belanja Pegawai mendapat porsi sebesar 7,36 persen.

Pada tahun 2009 pemerintah daerah Kabupaten Parigi Moutong merealisasikan total belanja daerah sebesar 526,3 milyar rupiah, meningkat 9,2 persen dari tahun 2008 sebesar 481,9 milyar rupiah. Belanja Tidak Langsung terealisasi sebesar 271,3 milyar rupiah atau sebesar 51,55 persen, sedangkan Belanja Langsung sebesar 48,45 persen atau sebesar 254,9 milyar rupiah. Alokasi terbanyak dari total Belanja Langsung sebesar 50,39 persen atau 128,5 milyar rupiah digunakan untuk Belanja Modal, sedangkan Belanja Pegawai dan Belanja Barang masing-masing mendapat porsi sebesar 13,07 persen dan 36,53 persen.

Realisasi Belanja Daerah Kabupaten Tojo Una-Una tahun anggaran 2009 mencapai 435,9 milyar rupiah, meningkat 17,81 persen dari tahun sebelumnya sebesar 370 milyar rupiah. Bagian Belanja Tidak Langsung dan Belanja Langsung menunjukkan peningkatan realisasi dari tahun 2008 masing-masing sebesar 24,2 persen dan 15,22 persen. Sebesar 69,58 persen total Belanja Daerah atau sejumlah 303,3 milyar rupiah realisasi Belanja Langsung dimanfaatkan untuk Belanja Pegawai sebesar 8,38 persen, Belanja Barang sebesar 30,42 persen dan Belanja Modal sebesar 61,2 persen.

Grafik. 6.4.
Struktur Belanja Daerah Kabupaten Sigi dan Kota Palu
Tahun Anggaran 2009 (milyar rupiah)



Sumber : Dinas Pendapatan, Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten

Tahun anggaran 2009 Kabupaten Sigi berhasil merealisasikan anggaran Belanja Daerah sejumlah 231 milyar rupiah. Belanja Tidak Langsung tercatat sejumlah 169,6 milyar rupiah atau sebesar 73,44 persen dan Belanja Langsung sejumlah 61,3 milyar rupiah atau sebesar 26,56 persen. Total Belanja Langsung dialokasikan untuk Belanja Pegawai, Belanja Barang dan Jasa serta Belanja Modal masing-masing sebesar 8,39 persen, 47,87 persen dan 43,74 persen.

Kota Palu pada tahun 2009 merealisasikan Belanja Daerah sejumlah 555,8 milyar rupiah, jumlah ini mengalami peningkatan 15,93 persen dari tahun 2008 yang

hanya sebesar 479,4 milyar rupiah. Peningkatan realisasi belanja tersebut dipengaruhi oleh peningkatan Belanja Tidak Langsung dan Belanja Langsung masing-masing sebesar 23,11 persen dan 7,67 persen dari tahun sebelumnya. Porsi Belanja Langsung tahun 2009 mencapai 239,9 milyar rupiah atau 43,17 persen dari total Belanja Daerah, sedangkan 56,83 persen sisanya direalisasikan untuk Belanja Tidak Langsung. Belanja Modal mendapat porsi terbesar dari Belanja Langsung mencapai 139,1 milyar rupiah atau 57,95 persen. Sementara itu Belanja Pegawai dan Belanja Barang masing-masing terealisasi sebesar 30,3 milyar rupiah (12,63 persen) dan 70,6 milyar rupiah (29,42 persen) dari total Belanja Langsung.

<http://sulteng.bps.go.id>

Tabel - Tabel

<http://sulteng.bps.go.id>

Tabel 1.
Realisasi Pendapatan Pemerintah Daerah Provinsi Sulawesi Tengah
Tahun Anggaran 2007 – 2009 (Ribuan Rupiah)

JENIS PENDAPATAN	2007	2008	2009
(1)	(2)	(3)	(4)
PENDAPATAN DAERAH (1+2+3)	792.616.920	1.042.395.623	1.052.332.636
Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Tahun Anggaran Sebelumnya	25.524.875	107.915.558	107.915.558
1. Pendapatan Asli Daerah	194.190.568	278.853.995	275.191.234
1.1. Pajak Daerah	167.521.647	245.120.991	223.061.767
1.2. Retribusi Daerah	13.637.324	19.892.825	20.731.195
1.3. Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan	3.942.742	4.093.852	7.525.806
1.4. Lain-Lain Pendapatan Asli Daerah Yang Sah	9.088.854	9.746.326	23.872.466
2. Dana Perimbangan	562.092.462	701.800.828	756.439.213
2.1. Dana Bagi Hasil Pajak/ Non Pajak	59.963.466	56.566.867	66.985.027
2.2. Dana Alokasi Umum (DAU)	502.128.996	606.455.317	629.397.186
2.3. Dana Alokasi Khusus (DAK)	-	38.778.644	60.057.000
3. Lain-Lain Pendapatan Daerah Yang Sah	36.333.889	61.740.798	20.702.188
3.1. Pendapatan Hibah	36.333.889	11.740.798	18.660.106
3.2. Dana Darurat	-	50.000.000	-
3.3. Dana Bagi Hasil Pajak Dari Provinsi Dan Pemerintah Daerah Lainnya	-	-	-
3.4. Dana Penyesuaian dan Otonomi khusus	-	-	-
3.5. Bantuan Keuangan Dari Provinsi Atau Pemerintah Daerah Lainnya	-	-	-
3.6. Pendapatan Lainnya	-	-	2.042.082

Tabel 2.
Realisasi Belanja dan Pengeluaran Pemerintah Daerah Provinsi Sulawesi Tengah
Tahun Anggaran 2007 – 2009 (Ribuan Rupiah)

JENIS BELANJA	2007	2008	2009
(1)	(2)	(3)	(4)
BELANJA DAERAH (1+2)	701.626.237	954.733.635	1.059.732.420
1. Belanja Tidak Langsung	330.804.263	414.235.263	467.376.969
1.1. Belanja Pegawai	184.531.440	225.128.671	258.665.067
1.2. Belanja Bunga	-	-	-
1.3. Belanja Subsidi	-	-	-
1.4. Belanja Hibah	700	34.289.279	34.174.084
1.5. Belanja Bantuan Sosial	47.394.316	33.138.730	16.407.713
1.6. Belanja Bagi Hasil Kepada Provinsi /Kabupaten/Kota dan Pemerintah Desa	58.489.313	80.057.810	112.284.226
1.7. Belanja Bantuan Keuangan Kepada Provinsi/Kab/Kota dan Desa	39.287.386	41.620.772	45.845.879
1.8. Belanja Tidak Terduga	401.806	-	-
2. Belanja Langsung	370.821.973	540.498.372	592.355.452
2.1. Belanja Pegawai	58.675.796	48.331.512	58.952.351
2.2. Belanja Barang dan Jasa	192.627.988	289.497.278	321.587.886
2.3. Belanja Modal	119.518.188	202.669.581	211.815.214

Sumber : Biro Keuangan Kantor Gubernur Sulawesi Tengah

Tabel 3.
Realisasi Pendapatan Pemerintah Daerah Kabupaten Banggai Kepulauan
Tahun Anggaran 2007 – 2009 (Ribuan Rupiah)

JENIS PENDAPATAN	2007	2008	2009
(1)	(2)	(3)	(4)
PENDAPATAN DAERAH (1+2+3)	340.778.287	388.196.270	392.849.981
Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Tahun Anggaran Sebelumnya	74.459.131	80.953.173	89.135.792
1. Pendapatan Asli Daerah	14.248.273	12.180.099	9.951.622
1.1. Pajak Daerah	1.271.372	1.845.711	1.981.439
1.2. Retribusi Daerah	790.576	981.643	1.407.255
1.3. Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan	78,18	47.706	122.537
1.4. Lain-Lain Pendapatan Asli Daerah Yang Sah	12.108.145	9.305.037	6.440.391
2. Dana Perimbangan	313.381.673	361.048.966	326.811.668
2.1. Dana Bagi Hasil Pajak/ Non Pajak	24.049.673	26.867.212	23.973.964
2.2. Dana Alokasi Umum (DAU)	240.725.000	260.478.688	255.283.704
2.3. Dana Alokasi Khusus (DAK)	48.607.000	54.820.966	47.554.000
3. Lain-Lain Pendapatan Daerah Yang Sah	13.148.338	14.967.203	56.086.691
3.1. Pendapatan Hibah	-	-	-
3.2. Dana Darurat	7.732.679	3.500.000	4.165.614
3.3. Dana Bagi Hasil Pajak Dari Provinsi Dan Pemerintah Daerah Lainnya	1.265.659	5.189.756	2.255.433
3.4. Dana Penyesuaian dan Otonomi khusus	-	-	44.474.744
3.5. Bantuan Keuangan Dari Provinsi Atau Pemerintah Daerah Lainnya	4.150.000	6.277.447	5.190.900

Tabel 4.
Realisasi Belanja dan Pengeluaran Pemerintah Daerah Kab. Banggai Kepulauan
Tahun Anggaran 2007 – 2009 (Ribuan Rupiah)

JENIS BELANJA	2007	2008	2009
(1)	(2)	(3)	(4)
BELANJA DAERAH (1+2)	333.884.246	379.219.538	451.637.567
1. Belanja Tidak Langsung	98.443.883	130.473.606	156.622.163
1.1. Belanja Pegawai	83.325.635	112.604.722	136.862.367
1.2. Belanja Bunga	-	-	-
1.3. Belanja Subsidi	-	-	-
1.4. Belanja Hibah	-	4.857.800	2.475.300
1.5. Belanja Bantuan Sosial	2.474.700	1.415.500	5.991.167
1.6. Belanja Bagi Hasil Kepada Provinsi /Kabupaten/Kota dan Pemerintah Desa	-	-	-
1.7. Belanja Bantuan Keuangan Kepada Provinsi/Kab/Kota dan Desa	12.554.047	11.545.584	11.140.000
1.8. Belanja Tidak Terduga	89.5	50	153.330
2. BELANJA LANGSUNG	235.440.363	248.745.932	295.015.404
2.1. Belanja Pegawai	28.077.962	22.066.891	19.069.501
2.2. Belanja Barang dan Jasa	53.137.944	50.878.014	55.886.313
2.3. Belanja Modal	154.224.457	175.801.026	220.059.590

Sumber : Dinas Pendapatan. Pengelolaan Keuangan dan Aset Kabupaten Banggai Kepulauan

Tabel 5.
Realisasi Pendapatan Pemerintah Daerah Kabupaten Banggai
Tahun Anggaran 2007 – 2009 (Ribuan Rupiah)

JENIS PENDAPATAN	2007	2008	2009
(1)	(2)	(3)	(4)
PENDAPATAN DAERAH (1+2+3)	520.713.897	613.679.453	630.106.818
Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Tahun Anggaran Sebelumnya	84.647.893	92.357.159	70.897.813
1. Pendapatan Asli Daerah	13.396.303	11.759.362	24.295.252
1.1. Pajak Daerah	3.397.032	4.347.861	5.426.046
1.2. Retribusi Daerah	6.162.048	7.411.501	9.744.345
1.3. Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan	-	-	752.216
1.4. Lain-Lain Pendapatan Asli Daerah Yang Sah	2.484.215	-	8.372.644
2. Dana Perimbangan	475.172.360	529.177.917	534.518.224
2.1. Dana Bagi Hasil Pajak/ Non Pajak	37.093.360	29.247.887	31.315.806
2.2. Dana Alokasi Umum (DAU)	387.407.000	436.511.030	449.171.418
2.3. Dana Alokasi Khusus (DAK)	50.672.000	63.419.000	54.031.000
3. Lain-Lain Pendapatan Daerah Yang Sah	32.145.234	72.742.174	71.293.342
3.1. Pendapatan Hibah	3.000.000	11.000.000	-
3.2. Dana Darurat	-	-	-
3.3. Dana Bagi Hasil Pajak Dari Provinsi Dan Pemerintah Daerah Lainnya	6.760.234	30.462.751	15.106.078
3.4. Dana Penyesuaian dan Otonomi khusus	18.000.000	26.894.800	51.265.264
3.5. Bantuan Keuangan Dari Provinsi Atau Pemerintah Daerah Lainnya	4.385.000	4.384.623	4.922.000

Tabel 6.
Realisasi Belanja dan Pengeluaran Pemerintah Daerah Kabupaten Banggai
Tahun Anggaran 2007 – 2009 (Ribuan Rupiah)

JENIS BELANJA	2007	2008	2009
(1)	(2)	(3)	(4)
BELANJA DAERAH (1+2)	514.361.722	624.963.467	652.865.927
1. Belanja Tidak Langsung	340.553.409	315.055.373	366.188.944
1.1. Belanja Pegawai	213.291.115	298.962.804	331.966.050
1.2. Belanja Bunga	100.108.950	-	-
1.3. Belanja Subsidi	772.855	810	1.049.500
1.4. Belanja Hibah	5.084.509	1.574.780	11.029.382
1.5. Belanja Bantuan Sosial	10.640.721	10.614.374	7.638.090
1.6. Belanja Bagi Hasil Kepada Provinsi /Kabupaten/Kota dan Pemerintah Desa	-	-	-
1.7. Belanja Bantuan Keuangan Kepada Provinsi/Kab/Kota dan Desa	10.161.527	2.787.750	14.505.922
1.8. Belanja Tidak Terduga	493.732	305.665	-
2. BELANJA LANGSUNG	173.808.313	309.908.094	286.676.983
2.1. Belanja Pegawai	-	17.423.200	6.955.305
2.2. Belanja Barang dan Jasa	-	107.454.512	96.497.361
2.3. Belanja Modal	173.808.313	185.030.382	183.224.317

Sumber : Dinas Pendapatan. Pengelolaan Keuangan dan Aset Kabupaten Banggai

Tabel 7.
Realisasi Pendapatan Pemerintah Daerah Kabupaten Morowali
Tahun Anggaran 2007 – 2009 (Ribuan Rupiah)

JENIS PENDAPATAN	2007	2008	2009
(1)	(2)	(3)	(4)
PENDAPATAN DAERAH (1+2+3)	512.011.984	540.288.982	530.613.326
Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Tahun Anggaran Sebelumnya	49.502.642	36.241.652	32.331.395
1. Pendapatan Asli Daerah	5.101.843	7.741.507	13.254.169
1.1. Pajak Daerah	1.022.572	1.190.712	1.314.528
1.2. Retribusi Daerah	1.545.446	1.857.038	6.438.012
1.3. Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan	168.923	382.671	776.595
1.4. Lain-Lain Pendapatan Asli Daerah Yang Sah	2.364.907	4.311.085	4.725.033
2. Dana Perimbangan	442.908.933	478.890.437	458.018.229
2.1. Dana Bagi Hasil Pajak/ Non Pajak	51.168.133	52.442.675	45.845.357
2.2. Dana Alokasi Umum (DAU)	343.480.000	373.308.219	368.918.872
2.3. Dana Alokasi Khusus (DAK)	48.260.800	53.139.543	43.254.000
3. Lain-Lain Pendapatan Daerah Yang Sah	48.442.764	53.657.038	59.340.928
3.1. Pendapatan Hibah	52.764	-	-
3.2. Dana Darurat	45.000.000	-	-
3.3. Dana Bagi Hasil Pajak Dari Provinsi Dan Pemerintah Daerah Lainnya	3.390.000	6.513.654	8.536.890
3.4. Dana Penyesuaian dan Otonomi khusus	-	42.887.756	44.756.878
3.5. Bantuan Keuangan Dari Provinsi Atau Pemerintah Daerah Lainnya	-	4.255.627	6.047.160

Tabel 8.
Realisasi Belanja dan Pengeluaran Pemerintah Daerah Kabupaten Morowali Tahun
Anggaran 2007 – 2009 (Ribuan Rupiah)

JENIS BELANJA	2007	2008	2009
(1)	(2)	(3)	(4)
BELANJA DAERAH (1+2)	308.641.155	543.816.569	550.751.525
1. Belanja Tidak Langsung	272.753.353	187.779.462	227.405.086
1.1. Belanja Pegawai	139.660.130	166.367.737	208.065.643
1.2. Belanja Bunga	111.540.675	-	-
1.3. Belanja Subsidi	-	-	-
1.4. Belanja Hibah	-	2.600.000	7.228.650
1.5. Belanja Bantuan Sosial	21.552.548	6.136.645	9.475.543
1.6. Belanja Bagi Hasil Kepada Provinsi /Kabupaten/Kota dan Pemerintah Desa	-	-	-
1.7. Belanja Bantuan Keuangan Kepada Provinsi/Kab/Kota dan Desa	-	11.992.500	75.000
1.8. Belanja Tidak Terduga	-	682.58	2.560.250
2. BELANJA LANGSUNG	35.887.801	356.037.107	323.346.439
2.1. Belanja Pegawai	-	-	23.317.268
2.2. Belanja Barang dan Jasa	-	115.326.129	134.986.845
2.3. Belanja Modal	35.887.801	213.554.145	165.042.326

Sumber : Dinas Pendapatan. Pengelolaan Keuangan dan Aset Kabupaten Morowali

Tabel 9.
Realisasi Pendapatan Pemerintah Daerah Kabupaten Poso
Tahun Anggaran 2007 – 2009 (Ribuan Rupiah)

JENIS PENDAPATAN	2007	2008	2009
(1)	(2)	(3)	(4)
PENDAPATAN DAERAH (1+2+3)	541.884.885	550751525	572.868.472
Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Tahun Anggaran Sebelumnya	11.795.559	227405086	88.059.793
1. Pendapatan Asli Daerah	11.292.569	-	23.042.168
1.1. Pajak Daerah	1.901.882	-	3.576.592
1.2. Retribusi Daerah	4.827.713	7228650	10.856.859
1.3. Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan	399.018	9475543	819.009
1.4. Lain-Lain Pendapatan Asli Daerah Yang Sah	4.163.955	75000	7.789.726
2. Dana Perimbangan	449.240.401		475.532.246
2.1. Dana Bagi Hasil Pajak/ Non Pajak	28.261.369	2560250	27.445.119
2.2. Dana Alokasi Umum (DAU)	352.336.944	323346439	379.547.127
2.3. Dana Alokasi Khusus (DAK)	68.642.087	23317268	68.540.000
3. Lain-Lain Pendapatan Daerah Yang Sah	81.351.914	134986845	74.294.040
3.1. Pendapatan Hibah	-	165042326	-
3.2. Dana Darurat	-		-
3.3. Dana Bagi Hasil Pajak Dari Provinsi Dan Pemerintah Daerah Lainnya	6.183.970		9.479.440
3.4. Dana Penyesuaian dan Otonomi khusus	71.312.317		54.222.875
3.5. Bantuan Keuangan Dari Provinsi Atau Pemerintah Daerah Lainnya	3.855.627		10.591.725

Tabel 10.
Realisasi Belanja dan Pengeluaran Pemerintah Daerah Kabupaten Poso
Tahun Anggaran 2007 – 2009 (Ribuan Rupiah)

JENIS BELANJA	2007	2008	2009
(1)	(2)	(3)	(4)
BELANJA DAERAH (1+2)	451.513.507	464.111.553	611.821.139
1. Belanja Tidak Langsung	175.150.921	237.799.242	323.841.276
1.1. Belanja Pegawai	150.276.933	208.579.644	260.985.714
1.2. Belanja Bunga	101.356	126.815	45.959
1.3. Belanja Subsidi	-	-	-
1.4. Belanja Hibah	-	-	38.895.116
1.5. Belanja Bantuan Sosial	11.084.232	12.402.563	7.816.717
1.6. Belanja Bagi Hasil Kepada Provinsi /Kabupaten/Kota dan Pemerintah Desa	-	619	977.166
1.7. Belanja Bantuan Keuangan Kepada Provinsi/Kab/Kota dan Desa	13.656.100	15.034.017	13.023.872
1.8. Belanja Tidak Terduga	32.3	1.037.200	2.096.732
2. BELANJA LANGSUNG	276.362.586	226.312.311	287.979.863
2.1. Belanja Pegawai	42.544.971	22.880.691	20.281.046
2.2. Belanja Barang dan Jasa	82.229.362	88.583.520	115.530.836
2.3. Belanja Modal	151.588.251	114.848.099	152.167.981

Sumber : Dinas Pendapatan. Pengelolaan Keuangan dan Aset Kabupaten Poso

Tabel 11.
Realisasi Pendapatan Pemerintah Daerah Kabupaten Donggala
Tahun Anggaran 2007 – 2009 (Ribuan Rupiah)

JENIS PENDAPATAN	2007	2008	2009
(1)	(2)	(3)	(4)
PENDAPATAN DAERAH (1+2+3)	591.877.414	667.563.644	445.774.515
Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Tahun Anggaran Sebelumnya	2.062.448	28.346.874	48.009.893
1. Pendapatan Asli Daerah	15.736.195	19.013.425	33.870.327
1.1. Pajak Daerah	8.881.956	10.387.634	13.043.376
1.2. Retribusi Daerah	2.307.603	3.131.463	2.174.500
1.3. Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan	654.833	430.701	934.219
1.4. Lain-Lain Pendapatan Asli Daerah Yang Sah	3.891.802	5.063.625	17.718.231
2. Dana Perimbangan	543.369.226	607.868.275	373.232.836
2.1. Dana Bagi Hasil Pajak/ Non Pajak	27.872.226	28.391.440	20.596.918
2.2. Dana Alokasi Umum (DAU)	451.257.000	502.872.835	288.617.918
2.3. Dana Alokasi Khusus (DAK)	64.240.000	76.604.000	64.018.000
3. Lain-Lain Pendapatan Daerah Yang Sah	32.771.992	40.681.943	38.671.352
3.1. Pendapatan Hibah	2.400.931	18.097.878	
3.2. Dana Darurat	7.000.000	-	-
3.3. Dana Bagi Hasil Pajak Dari Provinsi Dan Pemerintah Daerah Lainnya	6.774.574	11.044.709	15.849.000
3.4. Dana Penyesuaian dan Otonomi khusus	8.650.000	6.661.651	19.929.352
3.5. Bantuan Keuangan Dari Provinsi Atau Pemerintah Daerah Lainnya	7.946.487	4.877.704	2.893.000

Tabel 12.
Realisasi Belanja dan Pengeluaran Pemerintah Daerah Kabupaten Donggala
Tahun Anggaran 2007 – 2009 (Ribuan Rupiah)

JENIS BELANJA	2007	2008	2009
(1)	(2)	(3)	(4)
BELANJA DAERAH (1+2)	538.851.776	644.879.403	455.726.312
1. Belanja Tidak Langsung	259.303.266	354.062.820	281.100.151
1.1. Belanja Pegawai	235.519.414	302.012.398	220.855.610
1.2. Belanja Bunga	-	222.118	-
1.3. Belanja Subsidi	-	-	-
1.4. Belanja Hibah	-	27.873.785	50.027.887
1.5. Belanja Bantuan Sosial	8.210.239	3.822.619	2.117.025
1.6. Belanja Bagi Hasil Kepada Provinsi /Kabupaten/Kota dan Pemerintah Desa	-	846.902	828.338
1.7. Belanja Bantuan Keuangan Kepada Provinsi/Kab/Kota dan Desa	15.508.612	19.284.996	6.632.990
1.8. Belanja Tidak Terduga	65	-	638.300
2. BELANJA LANGSUNG	279.548.509	290.816.583	174.626.160
2.1. Belanja Pegawai	27.389.736	27.254.177	16.439.288
2.2. Belanja Barang dan Jasa	81.995.681	91.499.831	78.579.335
2.3. Belanja Modal	170.163.091	172.062.574	79.607.538

Sumber : Dinas Pendapatan. Pengelolaan Keuangan dan Aset Kabupaten Donggala

Tabel 13.
Realisasi Pendapatan Pemerintah Daerah Kabupaten Toli - Toli
Tahun Anggaran 2007 – 2009 (Ribuan Rupiah)

JENIS PENDAPATAN	2007	2008	2009
(1)	(2)	(3)	(4)
PENDAPATAN DAERAH (1+2+3)	379.956.881	407.359.175	417.523.437
Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Tahun Anggaran Sebelumnya	25.864.785	30.375.978	7.332.233
1. Pendapatan Asli Daerah	14.842.616	14.402.120	19.676.782
1.1. Pajak Daerah	2.796.650	2.453.510	2.804.023
1.2. Retribusi Daerah	6.465.352	6.650.370	8.429.432
1.3. Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan	258.318	268.494	887.966
1.4. Lain-Lain Pendapatan Asli Daerah Yang Sah	5.322.294	5.029.745	7.555.360
2. Dana Perimbangan	339.640.250	377.516.774	375.720.377
2.1. Dana Bagi Hasil Pajak/ Non Pajak	23.288.924	21.677.535	20.848.463
2.2. Dana Alokasi Umum (DAU)	274.713.000	304.613.239	307.431.914
2.3. Dana Alokasi Khusus (DAK)	41.638.325	51.226.000	47.440.000
3. Lain-Lain Pendapatan Daerah Yang Sah	25.474.014	15.440.279	22.126.278
3.1. Pendapatan Hibah	17.000.000	-	-
3.2. Dana Darurat	77.418	6.000.000	-
3.3. Dana Bagi Hasil Pajak Dari Provinsi Dan Pemerintah Daerah Lainnya	3.872.650	4.694.205	5.459.714
3.4. Dana Penyesuaian dan Otonomi khusus	1.333.945	1.356.994	13.704.864
3.5. Bantuan Keuangan Dari Provinsi Atau Pemerintah Daerah Lainnya	3.190.000	3.389.080	2.961.700

Tabel 14.
Realisasi Belanja dan Pengeluaran Pemerintah Daerah Kabupaten Toli - Toli
Tahun Anggaran 2007 – 2009 (Ribuan Rupiah)

JENIS BELANJA	2007	2008	2009
(1)	(2)	(3)	(4)
BELANJA DAERAH (1+2)	372.780.349	428.072.978	411.317.100
1. Belanja Tidak Langsung	137.166.504	206.568.268	200.122.148
1.1. Belanja Pegawai	117.199.087	178.911.472	181.707.596
1.2. Belanja Bunga	-	-	
1.3. Belanja Subsidi	-	20.722	123.928
1.4. Belanja Hibah	8.331.879	6.875.305	592.694
1.5. Belanja Bantuan Sosial	8.460.090	12.761.689	5.085.177
1.6. Belanja Bagi Hasil Kepada Provinsi /Kabupaten/Kota dan Pemerintah Desa	311.583	418.337	418.765
1.7. Belanja Bantuan Keuangan Kepada Provinsi/Kab/Kota dan Desa	2.696.611	6.275.224	11.871.573
1.8. Belanja Tidak Terduga	167.251	1.305.518	322.415
2. BELANJA LANGSUNG	235.613.844	221.504.710	211.194.952
2.1. Belanja Pegawai	21.971.040	-	18.902.603
2.2. Belanja Barang dan Jasa	62.749.403	73.269.806	76.533.021
2.3. Belanja Modal	150.893.400	148.234.903	115.759.328

Sumber : Dinas Pendapatan. Pengelolaan Keuangan dan Aset Kabupaten Toli-Toli

Tabel 15.
Realisasi Pendapatan Pemerintah Daerah Kabupaten Buol
Tahun Anggaran 2007 – 2009 (Ribuan Rupiah)

JENIS PENDAPATAN	2007	2008	2009
(1)	(2)	(3)	(4)
PENDAPATAN DAERAH (1+2+3)	272.455.165	355.677.834	415.085.627
Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Tahun Anggaran Sebelumnya	18.363.857	33.141.755	14.530.043
1. Pendapatan Asli Daerah	4.955.910	13.363.803	9.272.948
1.1. Pajak Daerah	861.469	2.325.704	3.167.022
1.2. Retribusi Daerah	1.624.693	1.459.161	1.746.412
1.3. Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan	13	463.118	680.910
1.4. Lain-Lain Pendapatan Asli Daerah Yang Sah	2.456.747	9.115.819	3.678.604
2. Dana Perimbangan	264.853.897	321.664.569	335.248.426
2.1. Dana Bagi Hasil Pajak/ Non Pajak	19.093.497	22.145.669	23.704.738
2.2. Dana Alokasi Umum (DAU)	219.915.999	254.338.320	258.595.688
2.3. Dana Alokasi Khusus (DAK)	25.844.400	45.180.580	52.948.000
3. Lain-Lain Pendapatan Daerah Yang Sah	2.645.358	20.649.462	70.564.252
3.1. Pendapatan Hibah	61.265	3.975.160	
3.2. Dana Darurat	-	-	
3.3. Dana Bagi Hasil Pajak Dari Provinsi Dan Pemerintah Daerah Lainnya	2.584.093	2.761.242	3.289.649
3.4. Dana Penyesuaian dan Otonomi khusus	-	13.913.060	66.224.603
3.5. Bantuan Keuangan Dari Provinsi Atau Pemerintah Daerah Lainnya	-	-	1.050.000

Tabel 16.
Realisasi Belanja dan Pengeluaran Pemerintah Daerah Kabupaten Buol
Tahun Anggaran 2007 – 2009 (Ribuan Rupiah)

JENIS BELANJA	2007	2008	2009
(1)	(2)	(3)	(4)
BELANJA DAERAH (1+2)	250.810.811	293.178.933	415.343.564
1. Belanja Tidak Langsung	100.953.739	131.726.730	154.041.599
1.1. Belanja Pegawai	89.863.138	117.229.572	141.665.688
1.2. Belanja Bunga	-	2.248.437	-
1.3. Belanja Subsidi	-	-	3.251.875
1.4. Belanja Hibah	-	-	4.612.231
1.5. Belanja Bantuan Sosial	8.961.570	4.675.451	431.000
1.6. Belanja Bagi Hasil Kepada Provinsi /Kabupaten/Kota dan Pemerintah Desa	242.542	495.286	495.287
1.7. Belanja Bantuan Keuangan Kepada Provinsi/Kab/Kota dan Desa	549.994	6.020.360	3.000.000
1.8. Belanja Tidak Terduga	1.336.492	1.057.622	585.518
2. BELANJA LANGSUNG	149.857.072	161.452.202	261.301.964
2.1. Belanja Pegawai	19.353.447	13.511.488	19.220.675
2.2. Belanja Barang dan Jasa	51.229.696	52.104.464	74.748.296
2.3. Belanja Modal	79.273.927	95.836.249	167.332.994

Sumber : Dinas Pendapatan. Pengelolaan Keuangan dan Aset Kabupaten Buol

Tabel 17.
Realisasi Pendapatan Pemerintah Daerah Kabupaten Parigi Moutong
Tahun Anggaran 2007 – 2009 (Ribuan Rupiah)

JENIS PENDAPATAN	2007	2008	2009
(1)	(2)	(3)	(4)
PENDAPATAN DAERAH (1+2+3)	434.317.861	484.524.653	496.511.943
Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Tahun Anggaran Sebelumnya	-	19.231.727	72.091.553
1. Pendapatan Asli Daerah	10.451.418	11.811.309	11.260.064
1.1. Pajak Daerah	1.722.619	2.169.030	2.790.628
1.2. Retribusi Daerah	3.076.107	3.331.083	3.613.110
1.3. Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan	322.511	349.927	
1.4. Lain-Lain Pendapatan Asli Daerah Yang Sah	5.330.180	5.961.269	4.856.326
2. Dana Perimbangan	396.511.392	444.883.983	460.915.159
2.1. Dana Bagi Hasil Pajak/ Non Pajak	27.066.382	29.177.870	26.485.502
2.2. Dana Alokasi Umum (DAU)	323.158.000	363.764.113	365.471.657
2.3. Dana Alokasi Khusus (DAK)	46.287.000	51.942.000	68.958.000
3. Lain-Lain Pendapatan Daerah Yang Sah	27.355.061	27.829.361	24.336.720
3.1. Pendapatan Hibah	4.544.673	4.250.638	1.049.956
3.2. Dana Darurat	11.000.000	12.000.000	
3.3. Dana Bagi Hasil Pajak Dari Provinsi Dan Pemerintah Daerah Lainnya	6.309.038	7.506.993	9.805.590
3.4. Dana Penyesuaian dan Otonomi khusus	-	-	7.346.175
3.5. Bantuan Keuangan Dari Provinsi Atau Pemerintah Daerah Lainnya	5.501.350	4.071.730	6.135.000

Tabel 18.
Realisasi Belanja dan Pengeluaran Pemerintah Daerah Kabupaten Parigi Moutong
Tahun Anggaran 2007 – 2009 (Ribuan Rupiah)

JENIS BELANJA	2007	2008	2009
(1)	(2)	(3)	(4)
BELANJA DAERAH (1+2)	413.487.734	481.964.247	526.300.111
1. Belanja Tidak Langsung	135.611.113	215.179.723	271.331.774
1.1. Belanja Pegawai	128.793.164	172.300.940	202.072.382
1.2. Belanja Bunga	-	635.702	1.177.278
1.3. Belanja Subsidi	-	-	-
1.4. Belanja Hibah	469.393	17.298.261	50.027.404
1.5. Belanja Bantuan Sosial	5.886.997	4.485.820	3.834.416
1.6. Belanja Bagi Hasil Kepada Provinsi /Kabupaten/Kota dan Pemerintah Desa	-	120	825.212
1.7. Belanja Bantuan Keuangan Kepada Provinsi/Kab/Kota dan Desa	445	20.339.000	13.240.082
1.8. Belanja Tidak Terduga	16.56	-	155.000
2. BELANJA LANGSUNG	277.876.621	266.784.524	254.968.337
2.1. Belanja Pegawai	29.354.666	29.292.967	33.335.901
2.2. Belanja Barang dan Jasa	84.761.953	76.226.620	93.149.776
2.3. Belanja Modal	163.760.002	161.264.937	128.482.660

Sumber : Dinas Pendapatan. Pengelolaan Keuangan dan Aset Kabupaten Parigi Moutong

Tabel 19.
Realisasi Pendapatan Pemerintah Daerah Kabupaten Tojo Una-Una
Tahun Anggaran 2007 – 2009 (Ribuan Rupiah)

JENIS PENDAPATAN	2007	2008	2009
(1)	(2)	(3)	(4)
PENDAPATAN DAERAH (1+2+3)	334.101.615	365.747.812	424.037.104
Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Tahun Anggaran Sebelumnya	-	66.133.553	54.795.945
1. Pendapatan Asli Daerah	9.633.254	17.067.274	19.538.482
1.1. Pajak Daerah	1.020.897	1.488.451	2.383.703
1.2. Retribusi Daerah	2.041.750	6.826.251	5.707.038
1.3. Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan	89.64	263.163	580.972
1.4. Lain-Lain Pendapatan Asli Daerah Yang Sah	6.480.967	8.489.407	10.866.769
2. Dana Perimbangan	286.875.774	324.330.938	337.140.169
2.1. Dana Bagi Hasil Pajak/ Non Pajak	24.190.677	24.714.022	23.397.537
2.2. Dana Alokasi Umum (DAU)	218.426.000	249.998.728	263.960.632
2.3. Dana Alokasi Khusus (DAK)	44.259.097	49.618.187	49.782.000
3. Lain-Lain Pendapatan Daerah Yang Sah	37.592.587	24.349.599	67.358.452
3.1. Pendapatan Hibah	-	-	-
3.2. Dana Darurat	12.062.849	7.000.000	-
3.3. Dana Bagi Hasil Pajak Dari Provinsi Dan Pemerintah Daerah Lainnya	3.541.687	3.936.228	6.157.693
3.4. Dana Penyesuaian dan Otonomi khusus	17.038.051	9.391.320	58.385.760
3.5. Bantuan Keuangan Dari Provinsi Atau Pemerintah Daerah Lainnya	4.950.000	4.022.050	2.815.000

Tabel 20.
Realisasi Belanja dan Pengeluaran Pemerintah Daerah Kabupaten Tojo Una-Una
Tahun Anggaran 2007 – 2009 (Ribuan Rupiah)

JENIS BELANJA	2007	2008	2009
(1)	(2)	(3)	(4)
BELANJA DAERAH (1+2)	405.111.774	370.005.903	435.900.214
1. Belanja Tidak Langsung	114.848.941	106.753.888	132.590.106
1.1. Belanja Pegawai	96.248.395	97.713.948	119.381.918
1.2. Belanja Bunga	-	-	
1.3. Belanja Subsidi	-	-	
1.4. Belanja Hibah	-	2.096.013	2.043.450
1.5. Belanja Bantuan Sosial	4.946.700	1.805.830	1.954.602
1.6. Belanja Bagi Hasil Kepada Provinsi /Kabupaten/Kota dan Pemerintah Desa	25	499.5	
1.7. Belanja Bantuan Keuangan Kepada Provinsi/Kab/Kota dan Desa	10.404.190	340.048	8.329.856
1.8. Belanja Tidak Terduga	3.224.656	4.298.548	880.280
2. BELANJA LANGSUNG	290.262.833	263.252.015	303.310.107
2.1. Belanja Pegawai	30.892.596	24.710.890	25.416.770
2.2. Belanja Barang dan Jasa	89.623.650	88.094.504	92.265.622
2.3. Belanja Modal	169.746.587	150.446.619	185.627.716

Sumber : Dinas Pendapatan. Pengelolaan Keuangan dan Aset Kabupaten Tojo Una-Una

Tabel 21.
Realisasi Pendapatan Pemerintah Daerah Kabupaten Sigi
Tahun Anggaran 2009 (Ribuan Rupiah)

JENIS PENDAPATAN	2007	2008	2009
(1)	(2)	(3)	(4)
PENDAPATAN DAERAH (1+2+3)	-	-	246.320.960
Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Tahun Anggaran Sebelumnya	-	-	-
1. Pendapatan Asli Daerah	-	-	2.973.675
1.1. Pajak Daerah	-	-	891.151
1.2. Retribusi Daerah	-	-	818.576
1.3. Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan	-	-	-
1.4. Lain-Lain Pendapatan Asli Daerah Yang Sah	-	-	1.263.948
2. Dana Perimbangan	-	-	230.691.855
2.1. Dana Bagi Hasil Pajak/ Non Pajak	-	-	13.671.833
2.2. Dana Alokasi Umum (DAU)	-	-	215.939.122
2.3. Dana Alokasi Khusus (DAK)	-	-	1.080.900
3. Lain-Lain Pendapatan Daerah Yang Sah	-	-	12.655.429
3.1. Pendapatan Hibah	-	-	-
3.2. Dana Darurat	-	-	-
3.3. Dana Bagi Hasil Pajak Dari Provinsi Dan Pemerintah Daerah Lainnya	-	-	844.829
3.4. Dana Penyesuaian dan Otonomi khusus	-	-	8.265.600
3.5. Bantuan Keuangan Dari Provinsi Atau Pemerintah Daerah Lainnya	-	-	3.545.000

Tabel 22.
Realisasi Belanja dan Pengeluaran Pemerintah Daerah Kabupaten Sigi
Tahun Anggaran 2009 (Ribuan Rupiah)

JENIS BELANJA	2007	2008	2009
(1)	(2)	(3)	(4)
BELANJA DAERAH (1+2)	-	-	231.020.748
1. Belanja Tidak Langsung	-	-	169.657.355
1.1. Belanja Pegawai	-	-	150.377.790
1.2. Belanja Bunga	-	-	-
1.3. Belanja Subsidi	-	-	-
1.4. Belanja Hibah	-	-	3.023.108
1.5. Belanja Bantuan Sosial	-	-	795.012
1.6. Belanja Bagi Hasil Kepada Provinsi /Kabupaten/Kota dan Pemerintah Desa	-	-	-
1.7. Belanja Bantuan Keuangan Kepada Provinsi/Kab/Kota dan Desa	-	-	15.461.444
1.8. Belanja Tidak Terduga	-	-	-
2. BELANJA LANGSUNG	-	-	61.363.392
2.1. Belanja Pegawai	-	-	5.147.257
2.2. Belanja Barang dan Jasa	-	-	29.373.186
2.3. Belanja Modal	-	-	26.842.949

Sumber : Dinas Pendapatan. Pengelolaan Keuangan dan Aset Kabupaten Sigi

Tabel 23.
Realisasi Pendapatan Pemerintah Daerah Kota Palu
Tahun Anggaran 2007 – 2009 (Ribuan Rupiah)

JENIS PENDAPATAN	2007	2008	2009
(1)	(2)	(3)	(4)
PENDAPATAN DAERAH (1+2+3)	451.471.244	490.101.026	564.570.703
Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Tahun Anggaran Sebelumnya	10.020.328	16.504.845	11.809.288
1. Pendapatan Asli Daerah	32.430.190	38.198.039	51.946.620
1.1. Pajak Daerah	14.675.278	15.831.553	17.030.143
1.2. Retribusi Daerah	13.235.327	16.362.415	30.716.261
1.3. Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan	119.884	185.166	1.170.026
1.4. Lain-Lain Pendapatan Asli Daerah Yang Sah	4.399.699	5.818.905	3.030.190
2. Dana Perimbangan	377.734.994	415.124.850	424.515.719
2.1. Dana Bagi Hasil Pajak/ Non Pajak	21.218.994	21.529.650	23.665.393
2.2. Dana Alokasi Umum (DAU)	320.761.000	349.457.013	354.620.326
2.3. Dana Alokasi Khusus (DAK)	35.755.000	44.138.187	46.230.000
3. Lain-Lain Pendapatan Daerah Yang Sah	41.306.060	36.778.137	88.108.364
3.1. Pendapatan Hibah	7.000.000	-	
3.2. Dana Darurat	8.084.815	12.000.000	
3.3. Dana Bagi Hasil Pajak Dari Provinsi Dan Pemerintah Daerah Lainnya	10.690.240	13.962.416	14.482.089
3.4. Dana Penyesuaian dan Otonomi khusus	10.528.615	7.401.098	12.321.525
3.5. Bantuan Keuangan Dari Provinsi Atau Pemerintah Daerah Lainnya	5.002.386	3.414.623	6.859.000
3.6. Penguatan Desentralisasi Fiskal. Percepatan Pembangunan Daerah	-	-	54.445.750

Tabel 24.
Realisasi Pendapatan Pemerintah Daerah Kota Palu
Tahun Anggaran 2007 – 2009 (Ribuan Rupiah)

JENIS BELANJA	2007	2008	2009
(1)	(2)	(3)	(4)
BELANJA DAERAH (1+2)	441.531.806	479.475.986	555.861.696
1. Belanja Tidak Langsung	203.920.052	256.575.631	315.871.417
1.1. Belanja Pegawai	192.746.510	247.325.183	299.572.014
1.2. Belanja Bunga	-	-	-
1.3. Belanja Subsidi	-	-	-
1.4. Belanja Hibah	4.980.000	3.334.710	7.843.800
1.5. Belanja Bantuan Sosial	5.733.112	5.503.561	8.122.196
1.6. Belanja Bagi Hasil Kepada Provinsi /Kabupaten/Kota dan Pemerintah Desa	-	-	-
1.7. Belanja Bantuan Keuangan Kepada Provinsi/Kab/Kota dan Desa	-	215	215.000
1.8. Belanja Tidak Terduga	460.43	197.177	118.407
2. BELANJA LANGSUNG	237.611.754	222.900.355	239.990.279
2.1. Belanja Pegawai	34.737.318	32.688.719	30.299.747
2.2. Belanja Barang dan Jasa	70.692.513	72.479.242	70.608.978
2.3. Belanja Modal	132.181.922	117.732.394	139.081.554

Sumber : Dinas Pendapatan. Pengelolaan Keuangan dan Aset Kota Palu

DATA

MENCERCERDASKAN BANGSA

<http://sulteng.bps.go.id>



BADAN PUSAT STATISTIK PROVINSI SULAWESI TENGAH

Jl. Prof. Moh. Yamin No. 48 Palu Telp. (0451) 483610,483611 Fax 483612

Email; bps7200@bps.go.id, website: <http://sulteng.bps.go.id>